

**PROGRAM PENDIDIKAN KEUANGAN UNTUK PEREMPUAN USIA  
PRODUKTIF OLEH PUSAT PENGEMBANGAN SUMBERDAYA WANITA  
(Survei Hasil Lulusan Peserta Didik Koperasi Di Flamboyan)**



**PRIHANITA NOVITASARI PUTRI**

**1515133712**

**PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH**

**Skripsi yang Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam  
Mendapatkan Gelar Sarjana pendidikan**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGESAHAN PANITIA  
SIDANG SKRIPSI**

Judul : Program Pendidikan Keuangan Untuk Perempuan Usia  
Produktif Oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita  
(Survei Hasil Lulusan Peserta Didik Di Koperasi Flamboyan)

Nama : Prihanita NovitaSari Putri

NIM : 1515133712

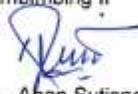
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

Tanggal ujian : 16 Agustus 2017

Pembimbing I

  
Drs. Kamadi, M.Si  
NIP. 196111271987031002

Pembimbing II

  
Dr. Anan Sutisna, M.Pd  
NIP.196604191993031003

Panitia Sidang Skripsi

Nama	Tandatangan	Tanggal
Dr. Sofia Hartati, M.Si (Penanggung jawab)*		26-3-2017
Dr. Anan Sutisna, M.Pd (Wakil Penanggung jawab)**		28-3-2017
Karta Sasmita, M.Si, Ph.D (Ketua Penguji)***		29-3-2017
Dr. Elais Retnowati, M.Si (Anggota)****		4-3-2017
Dr. Henny Herawati BR.D, M.Pd (Anggota)****		29-3-2017

Catatan :

- \* Dekan FIP
- \*\* Wakil Dekan I
- \*\*\* Ketua Penguji
- \*\*\*\* Dosen penguji

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Prihanita Novitasari Putri  
No. Registrasi : 1515133715  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Program studi : Pendidikan Luar Sekolah

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

**"Progam Pendidikan Keuangan untuk Prempuan Usia Produktif oleh Pusat Pengembangan Swadaya Wanita (Survey Hasil Lulusan Peserta Didik)"** adalah :

1. Dibuat dan diselesaikan oleh saya sendiri, berdasarkan data yang diperoleh dari hasil peneitian atau pengembangan pada bulan Mei 2017– Juni 2017.
2. Bukan merupakan duplikasi skripsi yang pernah dibuat oleh orang lain atau jiplakan karya tulis orang lain dan bukan terjemahan karya tulis orang lain.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan saya bersedia menanggung segala akibat yang timbul jika pernyataan saya tidak benar.

Jakarta, 11Agustus 2017

Yang Membuat Pernyataan

  
  
(Prihanita Novitasari Putri)

## LEMBAR PERSEMBAHAN

Sembuhkan lukamu yang membiru

Serpihan hatimu yang berdebu

Pagimu yang terluka, malammu yang menyiksa

Hal yang ingin kau lupa, justru semakin nyata

Mengunci ingatanmu, menahan masa lalu

Memori yang membisu, harapan yang berdebu

. **Barasuara.**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah, puji syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabatnya hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Aamiin.

Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta. Judul skripsi yang peneliti ajukan adalah “Program Pendidikan Keuangan untuk Perempuan Usia Produktif oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita (Survey Hasil Lulusan Peserta Didik di Koperasi Flamboyan)”.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti dengan senang hati menyampaikan rasa terima kasih yang sangat mendalam kepada yang terhormat:

1. Ibu Dr.Sofia Hartati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.

2. Bapak Dr. Anan Sutisna, M.Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta.
3. Bapak Karta Sasmita, M.Si, Ph.D selaku Ketua Prodi Pendidikan Luar Sekolah.
4. Drs. Karnadi, M.siselaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Dr. Anan Sutisna, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang dengan tabahnya selalu membimbing dan memberi arahan kepada peneliti untuk senantiasa istiqomah mengerjakan skripsi sampai tuntas.
5. Ibu TitikselakuDirektur Program Lembaga Pusat Pengembangan Swadaya Wanita, ketua dan staff koperasi flamboyan, Terimakasih Pusat Pengembangan Swadaya Wanita dan koperasi flamboyan sudah menerima saya dengan baik selama penelitian.
6. Kedua orang tua, ibuTitik Budiwati dan bapak Suparyadi (Alm) yang selalu menyayangi dan mencintai saya, mendukung saya, dan mendoakan saya setiap saat. Untuk ibu terimakasih banyak telah menjadi ibu yang selalu sabar, yang selalu berjuang untuk merawat saya, I Love You Mom, dan untuk kakak saya Roby Okto Kurnia, Rima Dewi Kartini, Yan Tri Anggoro yang saya sayangi terima kasih telah menyayangi, mendukung dan menjaga saya selama ini.
7. Untuk mereka yang “ kita tuh ngga bisa diginiin” Alit Amalia yang selalu membantu dan mendukung saya dari awal sampai akhir pada penelitian dan penulisan ini. Ajeng Dwi Anggraeni yang selalu

mendukung dan memberikan masukan selama penelitian. Ayu Astriani yang selalu menyemangati dan menanyai kabar meski dari jarak jauh. Siti Hazar Melati Arum yang selalu mendukung dan menyemangati disaat saya mulai malas. Terima kasih kalian sudah sabar menghadapi saya selama ini.

8. Untuk kalian Emilia Ahsami, Indri Khaerunnisa, Hanifah Nur Insani, Ulfah Arsyul Mamlakah, terima kasih atas dukungan, semangat, dan bantuan kalian selama penulisan, dan yang selalu mengiming-imingkan liburan bersama setelah saya sidang, yang sebentar lagi akan terlaksana.
9. Untuk teman kecil saya Kurniadianti, Neneng Fitri, Siti Assani Armadini yang selalu mendukung dan menyemangati saya supaya cepat sidang dan wisuda.
10. Untuk teman rumah saya Ayu Sekarwati dan Rochana Oktafiani terima kasih telah menyemangati, mendukung, dan membantu saya dikala saya mendapatkan kesulitan.
11. Untuk teman teman PLS 2013 terutama Inggit Wijayanti, Nanda Akmayati, Zahra, Neni Sugiarti, Ayti Benazir, Ami Amalia, Euis Indriawati dan teman-teman PLS lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih selalu menyemangati saya.
12. Dan untuk teman-teman SMA ICM angkatan 2013 yang selalu menyemangati saya selama penulisan, dan yang selalu berkata “

cepat selseiin, banyak tempat liburan yang menunggu “ terima kasih karna sudah sabar menunggu saya untuk pergi bersama.

Dalam penulisan skripsi ini, tentunya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Jakarta, 10 Agustus 2017

Prihanita NovitaSari Putri

## DAFTAR ISI

Halaman

COVER JUDUL	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN .....	i
ABSTRAK .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Kegunaan Hasil Penelitian .....	11
<b>BAB II KERANGKA TEORETIK, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Teoretik .....	13
1. Pengertian Pendidikan.....	13
2. Program Pendidikan Keuangan .....	16

3. Hakikat Pendidikan Nonformal.....	19
4. Pemberdayaan Perempuan.....	21
5. Koperasi.....	24
B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....	26
C. Kerangka Berpikir.....	28

### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian.....	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Metode dan Desain Penelitian.....	31
D. Populasi dan Sampel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Definisi Konseptual (Konstruk).....	34
2. Definisi Operasional.....	35
3. Hasil Coba Instrumen.....	36
4. Instrumen Final.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	39
G. Langkah-langkah Penelitian.....	41

### BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data.....	42
1. Deskripsi Lembaga.....	42
2. Deskripsi Data Responden.....	46
3. Deskripsi Data Angket.....	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63

C. Keterbatasan Penelitian .....	66
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	68
B. Implikasi .....	70
C. Saran.....	70

#### DAFTAR PUSTAKA

#### LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Perhitungan Hasil Coba Instrumen

Lampiran 3. Data Hasil Penelitian

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nilai Presentase .....	40
Tabel 2 Usia Lulusan Peserta Didik Pendidikan Keuangan .....	47
Tabel 3 Jenis Kelamin Responden .....	49
Tabel 4 Hasil Angket Terkait Perencanaan Keuangan Hari Tua.....	45
Tabel 5 Hasil Angket Terkait Mengerti Strategi Keuangan .....	46
Tabel 6 Hasil Angket Terkait Pemahaman Membuat Anggaran Masuk Sesuai Anggaran Keluar .....	47
Tabel 7 Hasil Angket Terkait Anggaran Yang Dibuat Terlaksana Dengan Baik .....	48
Tabel 8 Hasil Angket Terkait Kemampuan Menghadapi Kesulitan Keuangan .....	49
Tabel 9 Hasil Angke Lulusan Psereta Didik Memiliki Tabungan .....	50
Tabel 10 Hasil Angket Terkait Paham Tujuan Menabung .....	51
Tabel 11 Hasil Angket Terkait Mengidentifikasi Tabungan .....	52
Tabel 12 Hasil Angket Twrkait Mengetahui Keuntungan dan Kerugian Menabubg Secara Formal dan Informal.....	54
Tabel 13 Hasil Angket Terkait Resiko Meminjam Uang .....	55
Tabel 14 Hasil Angket Terkait Kemampuan Mendahulukan Menyelesaikan Masalah Hutang.....	56
Tabel 15 Hasil Angket Terkait Mampu Menghindari Kelalaian dalam Gali Lubang dan Tutup Lubang .....	57
Tabel 16 Hasil Angket Terkait Kemampuan Membuat Kalender Pembayaran .....	58
Tabel 17 Hasil Angket Terkait Melakukan Negoisasi.....	59
Tabel 18 Hasil Angket Kemampuan Melindungi Aset.....	60
Tabel 19 Hasil Angket Tentang Memiliki Asuransi.....	61

Tabel 20 Hasil Angket Terkait Memahami Arti Warisan.....	62
Tabel 21 Hasil Angket Tentang Kemampuan Mengatur Dokumen Keuangan .....	63
Tabel 22 Hasil Angket Tentang Diskusi Mengenai Keuangan.....	64
Tabel 23 Hasil Angket Tentang Peningkatan Pengelolaan Keuangan....	65

## DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Kerangka Berpikir .....	28
Gambar 2	Struktur Organisasi PPSW .....	45
Gambar 3	Rentang Usia Lulusan Program Pendidikan .....	48
Gambar 4	Jenis Kelamin Lulusan Program Pendidikan.....	49
Gambar 5	Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Terkait Pemahaman Membuat Anggaran Masuk Sesuai Anggaran Keluar .....	50
Gambar 6	Diagram <i>Pie</i> Presentase Tentang Hasil Angket Tentang Kemampuan Menghadapi Kesulitan Keuangan.....	52
Gambar 7	Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Terkait Lulusan Memiliki Tabungan.....	53
Gambar 8	Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Tentang Kemampuan Mengidentifikasi Tabungan .....	54
Gambar 9	Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Terkait Mengetahui Resiko Meminjam Uang.....	55
Gambar 10	Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Tentang Kemampuan Mendahulukan Menyelesaikan Masalah Hutang .....	56
Gambar 11	Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Tentang Kemampuan Membuat Kalender Pembayaran .....	57
Gambar 12	Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Kemampuan Melindungi Aset.....	58
Gambar 13	Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Terkait Memiliki Asuransi .....	59
Gambar 14	Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Tentang Memahami Arti Warisan.....	60
Gambar 15	Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Tentang Kemampuan Mengatur Dokumen Keuangan .....	61

Gambar 16 Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Tentang Diskusi Mengenai Keuangan .....	62
Gambar 17 Diagram <i>Pie</i> Presentase Hasil Angket Tentang Peningkatan Pengelolaan Keuangan.....	63

**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Penelitian .....	9
Lampiran 2 Perhitungan Hasil Uji Coba Instrumen.....	1
Lampiran 3 Data Hasil Penelitian .....	2
Lampiran 4 Dokumentasi .....	13
Lampiran 5 Surat Keterangan Penelitian	
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perkembangan zaman menuntut setiap orang untuk terus bergerak maju dan berkembang. Perkembangan zaman mempengaruhi berbagai aspek kehidupan, salah satunya adalah gaya hidup. Menurut Wikipedia gaya hidup adalah bagian dari kebutuhan sekunder manusia yang bisa berubah bergantung pada zaman atau keinginan seseorang untuk mengubah gaya hidupnya.<sup>1</sup> Setiap pria dan wanita tentu memiliki perbedaan dalam perubahan gaya hidup. Pria cenderung memiliki gaya hidup yang up to date dengan perkembangan zaman, ada yang lebih mementingkan gaya style mereka, adapula pria yang sangat menggeluti hobi yang digemarinya, mereka tidak akan tanggung-tanggung mengeluarkan dana yang besar untuk memenuhi hobinya tersebut. Tetapi tidak semua pria memilih gaya hidup tersebut, adapula pria yang memilih hidup yang sederhana dan memikirkan masa depan sehingga mereka menyisihkan uangnya dalam tabungan. Sedangkan wanita pada

---

<sup>1</sup><https://id.m.wikipedia.org/wiki/gaya-hidup> (diakses pada 21 Mei 2017)

zaman sekarang umumnya ingin selalu memiliki gaya hidup yang selalu terbaru.

Gaya hidup wanita seringkali dapat dilihat melalui penampilan maupun kegiatan sehari-harinya. Tidak jarang gaya hidup wanita yang di anut membutuhkan dana yang lebih. Tak ayal kebutuhan dan keinginan sering bertabrakan bahkan saling tertukar prioritas yang harus dipenuhinya. Misal, wanita sedang berjalan-jalan di sebuah pusat perbelanjaan, dia datang kesana bertujuan hanya untuk membeli kebutuhan rumah tangga atau kebutuhan keseharian, lalu dia melihat sebuah toko yang mengadakan diskon lumayan besar dan dia akhirnya tertarik untuk melihat dan membeli barang yang ada ditoko tersebut, padahal anggaran yang disediakan oleh wanita tersebut hanya untuk membeli kebutuhan keseharian tetapi wanita tersebut membeli barang yang tidak termasuk dianggaran. Hal ini membuktikan wanita kurang terampil dalam mengatur keuangan apalagi untuk mengeluarkan anggaran hanya untuk keinginan sesaat.

Pemberdayaan masyarakat secara umum dapat diartikan sebagai suatu proses yang membangun masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Banyak kemampuan yang dapat dikembangkan di masyarakat agar tercipta peningkatan dalam masyarakat itu sendiri. Selain itu, peningkatan masyarakat perlu

merubah perilaku-perilaku menyimpang yang terdapat di masyarakat. Hal tersebut dikarenakan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh masyarakat diperlukan perilaku yang baik agar tidak menghambat proses peningkatan kesejahteraan masyarakat. Hal lain yang harus diperhatikan juga yaitu terkait pengorganisasian masyarakat karena pengorganisasian masyarakat merupakan suatu upaya untuk saling mengatur dalam mengelola kegiatan pengembangan kemampuan masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat ada karena suatu kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah. Kondisi ini mengakibatkan masyarakat tidak tahu terkait perkembangan yang ada sehingga tidak mampu untuk mengikutinya dan menyebabkan menurunnya produktifitas kinerja masyarakat. Pemberdayaan masyarakat yang dimaksud disini ialah pengembangan masyarakat, baik itu potensi diri atau kemampuan dan perilaku. Pengembangan potensi diri umumnya dilakukan oleh perusahaan atau tempat kerja agar karyawan dapat meningkatkan kualitas kinerjanya. Namun sekarang tidak hanya para pekerja yang dapat mengembangkan potensi dirinya, karena tidak sedikit lembaga swadaya masyarakat, organisasi ataupun institusi yang membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi diri yang dimiliki.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui pelatihan atau pendidikan. Pelatihan ditujukan untuk mengasah kemampuan masyarakat dalam menangani suatu obyek. Sedangkan pendidikan ialah untuk menambah pengetahuan mereka mengenai hal-hal baru seputar teknologi atau pengetahuan terbaru yang sangat populer di masyarakat. Masyarakat yang senantiasa mengembangkan potensi diri memiliki tujuan agar mendapatkan kehidupan yang layak pada masa sekarang maupun masa depan. Seperti halnya di dalam rumah tangga, biasanya yang bertugas untuk mencari nafkah adalah suami, namun pada zaman sekarang harga kebutuhan tidak dapat diprediksi.

Harga kebutuhan hidup semakin lama semakin meningkat sehingga untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga terasa berat jika hanya kepala rumah tangga atau suami yang mencari nafkah untuk hidup, hal ini menyebabkan banyak perempuan atau ibu rumah tangga memilih untuk bekerja membantu suaminya agar dapat memenuhi kebutuhan hidup, serta bisa memiliki tabungan untuk di masa depan. Pada masa sekarang jumlah perempuan bekerja semakin bertambah, alasan mengapa memilih untuk bekerja bermacam-macam seperti tuntutan ekonomi, tidak ingin mensiasikan keahliannya, atau memang lebih suka bekerja dibandingkan berdiam diri dirumah.

**“ Perempuan digolongkan menjadi empat kategori yaitu perempuan yang bekerja yang tidak atau belum berumah tangga, perempuan yang setelah menikah memilih untuk mengabdikan atau mengurus keluarga, perempuan yang memprioritaskan karirnya dibanding keluarga, perempuan yang memilih keduanya bekerja sekaligus mengurus rumah tangga. ”<sup>2</sup>**

Namun beberapa perusahaan atau tempat kerja sedikit yang ingin mempekerjakan perempuan, apalagi perempuan yang sudah menikah dan tidak muda lagi. Tidak sedikit juga perempuan yang bekerja diperusahaan atau tempat kerja lainnya mendapatkan hak yang sama, terkadang perempuan merasa dibedakan dan terintimidasi dengan lingkungan sekitar. Pada zaman sekarang masih banyak yang menganggap perempuan adalah kaum yang lemah, yang hanya berdiri dibelakang laki-laki yang harus bekerja di dapur dan hanya mengurus rumah tangga. Dengan keadaan seperti ini, sangat dibutuhkannya lembaga atau institusi yang memberikan persamaan hak dan kesempatan bagi perempuan untuk mengembangkan potensi diri sehingga dapat membantu masalah keuangan agar tercukupi biaya hidup yang semakin lama semakin meningkat, serta dapat mempersiapkan tabungan untuk dimasa tuanya nanti agar tidak terbebani biaya hidup dimasa tua.

Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita (PPSW) merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pemberdayaan. Pusat

---

<sup>2</sup>Widoyati Wiratmo Soekito, *Hak dan Wanita Dalam Hukum* (Jakarta:LP&ES 1989)

Pengembangan Sumberdaya Wanita (PPSW) merupakan bagian dari Asosiasi Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita (Asosiasi PPSW). Asosiasi Pengembangan Sumberdaya Wanita terbentuk karena ketertinggalan perempuan dalam program-program pembangunan pada Juni 1986, pada saat itu Indonesia sedang marak dengan program-program pembangunan, sehingga munculah Asosiasi Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita. Asosiasi Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita menjadi salah satu bagian dari Pendidikan Non Formal, karena setiap kegiatan yang diadakan melibatkan masyarakat dalam pelaksanaan program. Program-program yang dilaksanakan oleh Asosiasi Pusat Pengembangan Swadaya Wanita diantaranya pemberdayaan masyarakat, pendampingan masyarakat, pelatihan manajemen usaha kecil pada masyarakat.

Pusat Pengembangan Wanita adalah salah satu LSM (Lembaga Swadaya Masyarakat) yang berfokus pada pemberdayaan perempuan yang ada di Indonesia. Lembaga Swadaya Masyarakat ini sudah berdiri sejak tahun 1986 sebagai badan pelaksana Yayasan An-Nisa Indonesia yang merupakan sebuah organisasi independen pada tahun 1998. Visi dari LSM ini ialah pemberdayaan perempuan melalui transformasi sosial peran dalam masyarakat untuk mendapatkan akses yang lebih adil dan demokratis terhadap sumberdaya. Tujuan utama Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita adalah

memberdayakan perempuan khususnya yang berada di strata sosial ekonomi terendah dalam masyarakat didaerah kumuh perkotaan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta melakukan kegiatan seperti memfasilitasi masyarakat melalui berbagai pelatihan, pendidikan dan lokakarya sesuai dengan kebutuhan masyarakat, mengembangkan organisasi dan jaringan masyarakat lokal.

Salah satu program yang terdapat di Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta ialah program pendidikan keuangan. Program ini dibuat untuk perempuan karena dalam keluarga perempuan lebih banyak mengambil alih keuangan. Dengan diadakannya program ini masyarakat khususnya perempuan diharapkan dapat mengelola keuangan sesuai kegiatan sehari-hari dengan bijak, mengerti apa saja yang diperlukan dan dibutuhkan serta agar mempunyai simpanan dimasa tua. Program pendidikan keuangan diadakan di beberapa koperasi yang di naungi oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta, salah satunya program pendidikan keuangan yang diadakan di koperasi Flamboyan Ciracas Jakarta Timur.

Sasaran program pendidikan keuangan ini adalah perempuan yang bekerja atau ibu rumah tangga yang masih dalam usia produktif, dengan rentang usia 30 tahun keatas. Program pendidikan keuangan

bertujuan untuk membantu perempuan atau ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan untuk dimasa sekarang dan dimasa depan atau hari tua sehingga saat memasuki hari tua diusia lanjut sudah memiliki persiapan menjalani hari tuanya tanpa terbebani biaya hidup. Pada usia 30 tahun keatas merupakan usia yang stabil secara mental sehingga perempuan dapat paham pentingnya literasi keuangan, selain itu perempuan dalam keluarga harus bijak dalam mengelola keuangan paham apa yang menjadi kebutuhan utama atau hanya sekedar keinginan.

Program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif sebuah program yang ditunjukkan khususnya untuk perempuan yang masih berusia produktif dan usia matang. Program ini terbentuk atas keprihatinan lembaga kepada perempuan yang sudah lanjut usia. Program pendidikan keuangan untuk perempuan usia matang telah dilaksanakan pada tahun 2012, dan sekarang program pendidikan keuangan untuk perempuan usia matang sudah berjalan selama 5 tahun. Program pendidikan keuangan sangat bermanfaat bagi kehidupan, memberikan pemahaman yang baru tentang mengelola keuangan keluarga.

Kurangnya dukungan dan jaminan pada masa tua yang dapat berbentuk bantuan sosial seperti panti jompo maupun asuransi sosial

atau pensiunan menyebabkan perempuan usia matang dan usia lanjut ditanggung oleh keluarga dan masyarakat. Pada program pendidikan keuangan, perempuan diberdayakan dengan diberikan materi dan pelatihan dalam pengelolaan keuangan, diharapkan peserta pendidikan keuangan mendapatkan manfaat dalam mengelola keuangan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat pada pelatihan program pendidikan keuangan dalam kehidupan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan memiliki simpanan masa depan untuk dihari tua.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan studi deskriptif hasil program pendidikan keuangan untuk perempuan usia matang yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Swadaya Wanita di koperasi Flamboyan Ciracas Jakarta. Peneliti akan mendeskripsikan hasil dari program pendidikan keuangan apakah sudah sesuai dengan tujuan dari program tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi menjadi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah penting bagi masyarakat terutama perempuan megikuti program pendidikan keuangan yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita melalui Koperasi?
2. Apa upaya yang dilakukan Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita dalam membantu perempuan mengelola dan merencanakan keuangan melalui koperasi?
3. Apakah program yang dilaksanakan oleh Pusat Pengembanagan Sumberdaya Wanita sudah berhasil dalam membantu perempuan mengelola dan merencanakan keuangan?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti pada “ Hasil mengikuti Program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif di koperasi flamboyan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Masyarakat”. Berdasarkan hal ini

dibatasi pada hasil setelah mengikuti program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif dalam mengelola dan merencanakan keuangan dengan baik apakah sudah sesuai dengan tujuan program tersebut.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatas masalah yang telah dipaparkan diatas, rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti sebagai fokus pada penelitian kali ini yaitu “Bagaimana hasil setelah mengikuti program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif di koperasi flamboyan?”

#### **E. Kegunaan Hasil Penelitian**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman baru bagi masyarakat terhadap hasil suatu program pendidikan keuangan dapat dijadikan sebagai upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola dan merencanakan keuangan.

##### **2. Kegunaan Praktis**

1. Bagi Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita, penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam penyelenggaraan program-program yang dapat memberdayakan masyarakat terutama

untuk perempuan, dan dapat memperjauh jangkauan sasaran dalam menyelenggarakan program pemberdayaan.

2. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi mengenai program yang dapat membantu masyarakat dalam menambah pengetahuan maupun manfaat yang akan didapat.
3. Bagi julusan Pendidikan Luar Sekolah, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan masukan untuk melakukan kaji aksi serta peningkatan pemberdayaan yang dapat diberikan pendidikan luar sekolah agar.

## BAB II

### ACUAN TEORITIK

#### A. Acuan Teori Fokus Penelitian

##### 1. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki akhlak, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, serta keterampilan yang diperlukan dirinya di masyarakat.<sup>3</sup> Menurut Frederick J. Mc Donald pengertian pendidikan yaitu suatu proses atau kegiatan yang diarahkan untuk merubah kebiasaan atau tindakan yang dilakukan manusia.<sup>4</sup>

Selain itu, menurut Ki Hajar Dewantara pengertian pendidikan adalah menuntun manusia dimulai dari anak-anak hingga dewasa agar mereka menjadi masyarakat yang mendapatkan kesejahteraan dalam hidupnya.<sup>5</sup> Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan pendidikan adalah suatu usaha secara sadar yang dilakukan dalam merubah suatu kebiasaan peserta didik dengan dibimbing dan diajarkan agar

---

<sup>3</sup> <https://id.m.wikipedia.org/wiki/pendidikan> (diakses pada 29 Mei 2017)

<sup>4</sup> Saifuddin, *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hal.168

<sup>5</sup> Ibid.

mendapatkan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, kecerdasan, akhlak dan dapat mengembangkan potensinya untuk bekal dirinya dimasyarakat.

Setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan. Pemerintah telah mewajibkan masyarakat untuk mengikuti program wajib belajar selama 12 tahun. Dimulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan yang berisi jalur pendidikan adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, pendidikan nonformal, dan pendidikan informal. Meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkannya suatu perencanaan dalam pembelajaran melalui standar pendidikan nasional.

## **2. Program Pendidikan Keuangan**

Program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif ialah sebuah program yang memiliki tujuan memberdayakan dan mengembangkan perempuan dalam mengelola keuangan agar memiliki simpanan tabungan untuk dimasa tua. Perempuan diberdayakan melalui pendidikan

keuangan agar dapat mengelola keuangan sendiri ataupun keuangan keluarga agar menjadi lebih baik.

Mengelola keuangan bukanlah suatu hal yang mudah dan dapat dikerjakan oleh semua orang. Dibutuhkannya keterampilan dan pengetahuan tersendiri dalam mengelola keuangan agar setiap orang khususnya perempuan dapat memenuhi kebutuhan kehidupannya terutama kebutuhan keluarga. Pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita mengajarkan kepada peserta pelatihan dalam mengelola keuangan.

Materi yang disampaikan tidak jauh dengan masalah yang sering timbul dihari tua nanti. Terdapat enam modul pada materi pendidikan keuangan. Pada modul pertama peserta didik diberikan materi seperti gambaran dan diagnosis tentang keuangan, peserta diberi pengetahuan tentang pentingnya perencanaan keuangan untuk hari tua, sehingga peserta dapat menghargai tujuan dari program pendidikan keuangan ialah untuk membantu peserta dalam mempersiapkan diri untuk dihari tua. Peserta juga diberikan pengetahuan proses penuaan itu seperti apa, sehingga peserta dapat menghargai penuaan dengan mengembangkan sikap positif ketika menjadi tua dan dapat mempelajari langkah dalam merawat diri saat tua nanti.

Materi selanjutnya peserta diberi pengetahuan dalam menyiapkan tabungan untuk dimasa tua. Masalah-masalah yang sering terjadi terutama masalah kesehatan umumnya diabetes atau kencing manis, hipertensi atau tekanan darah tinggi, osteoporosis atau pengeroposan tulang. Masalah kesehatan yang disebutkan diatas adalah contoh yang terjadi maka dari itu peserta yang mengikuti pelatihan pendidikan keuangan dibantu dalam mengukur pengeluaran jika terjadi masalah seperti sakit misalnya. Dan peserta selalu dianjurkan akan pentingnya menerapkan gaya hidup sehat mulai dari sekarang, seperti berolahraga atau menjaga pola makan dan lain-lain agar tidak menyesal pada masa tua nanti.

Peserta didik juga diberikan pembelajaran tentang bagaimana menghadapi masa depan, yang dimaksud masa depan disini ialah hari tua. Peserta diberi penjelasan bagaimana pentingnya untuk memulai perencanaan keuangan untuk dihari tua, diajarkan bagaimana cara menghitung jumlah aset dan kewajiban, lalu peserta dibantu untuk membuat tujuan awal dalam mengelola dan membiayai umur yang panjang.

Koperasi Flamboyan menjadi salah satu sasaran untuk diselenggarakannya program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif. Kegiatan program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif telah dilaksanakan selama 5 tahun

dimulai pada tahun 2012. Peserta yang mengikuti kegiatan program pendidikan keuangan ini ialah warga sekitar dan pengurus koperasi Flamboyan Ciracas. Setelah program pendidikan keuangan selesai dilaksanakan akhir dari pelatihan ini ialah wisuda untuk seluruh peserta didik yang telah lulus dari program pendidikan keuangan.

Tujuan dari program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif ialah membantu para perempuan agar dapat mengelola keuangan dengan baik. Dapat membuat perencanaan keuangan sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidup di masa sekarang dan memiliki tabungan untuk menjalankan masa tua nanti.

### **3. Hakikat Pendidikan Nonformal**

Menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional jalur pendidikan dibagi menjadi tiga yaitu pendidikan formal, pendidikan informal, dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah pertama, pendidikan menengah atas. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan

nonformal adalah jalur pendidikan diluar formal sebagai pelengkap, pengganti, penambah dan dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja.

Berdasarkan undang-undang No 20 Tahun 2003 pasal 26 ayat ke 3 menyatakan bahwa ada beragam macam satuan pendidikan nonformal yang dapat dibentuk dan diselenggarakan meliputi pendidikan anak usia dini, pendidikan kecakapan hidup, pendidikan kemudaan, pendidikan pemberdayaan perempuan, pendidikan keaksaraan, pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja, pendidikan kesetaraan, serta pendidikan lainnya yang dapat mengembangkan potensi peserta didik. Penyelenggaraan satuan pendidikan non formal diantaranya, lembaga kursus dan pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan belajar masyarakat, taman baca masyarakat, lembaga swadaya masyarakat, majelis taklim, dsb.

Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita merupakan lembaga swada masyarakat yang termasuk bagian dari satuan pendidikan non formal. Program pendidikan keuangan yang diadakan oleh Lembaga Swadaya Masyarakat sangat bermanfaat karena pendidikan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan potensi pada pengelolaan keuangan.

#### 4. Koperasi

Koperasi adalah kumpulan orang-orang yang berkumpul dan bekerja sama dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Koperasi terdiri dari pengurus koperasi, anggota koperasi, dan pengawas koperasi. Anggota koperasi bergabung dengan koperasi karena ingin ada peningkatan taraf dalam hidup melalui peningkatan usaha pribadinya yang didukung oleh peran koperasi. Sedangkan pengurus koperasi menginginkan peningkatan taraf hidup melalui peningkatan karir, keprofesionalan, dan pendapatan yang diberikan oleh perusahaan koperasi.

Prinsip koperasi merupakan suatu ide sebagai petunjuk untuk membangun koperasi yang efektif dan tahan lama. Di Indonesia telah dibuat Undang-Undang No 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian. Prinsip koperasi menurut Undang-undang No 25 Tahun 1992 sebagai berikut:

- a. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
- b. Pengelolaan dilakukan secara demokrasi
- c. Pembagian SHU dilakukan secara adil sesuai dengan jasa usaha masing-masing anggota
- d. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal

- e. Kemandirian
- f. Pendidikan perkoperasian
- g. Kerja sama antara koperasi.

Pembentukan koperasi anggota koperasi dengan pengurus koperasi harus memiliki kerja sama yang kuat dan tidak mementingkan diri sendiri. Tidak sedikit koperasi yang bubar dikarenakan pengurus tidak bertanggung jawab dan jujur dalam menjalankan tugasnya. Maka dari itu jika pengurus koperasi dan anggota koperasi menjalani kerja sama yang baik koperasi tersebut akan berkembang dan maju sehingga pengurus operasi dan anggota koperasi akan sejahtera.

Pengurus koperasi dan anggota koperasi merupakan sumberdaya yang dimiliki koperasi. Koperasi memiliki dua manajemen sumberdaya manusia yaitu manajemen personalia dan manajemen keanggotaan. Manajemen pesrsonalia bertugas untuk mengelola pengurus koperasi agar mereka senang dan loyal menjalankan koperasi. Sedangkan manajemen keanggotaan bertugas untuk mengelola anggota agar berpartisipasi dalam koperasi sebagai langkah untuk meningkatkan taraf hidupnya.

Dengan demikian koperasi dapat disebut juga membantu anggota dan pengurus koperasi dalam pemberdayaan,

pengembangan, dan pendayagunaan agar anggota dan pengurus koperasi dapat mencapai tujuan dalam meningkatkan taraf hidupnya. Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta menyelenggarakan sebuah program pendidikan keuangan untuk perempuan usia matang di koperasi Flamboyan Ciracas Jakarta Timur. Program pendidikan keuangan tersebut diikuti oleh pengurus dan anggota koperasi Flamboyan Ciracas Jakarta Timur.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang berkaitan dengan program pendidikan dan pelatihan telah banyak ditulis dan diteliti oleh sebagian orang. Pemberdayaan masyarakat lebih banyak dibidang ekonomi dikarenakan tujuan program adalah untuk meingkatkan kesejahteraan hidup baik ekonomi maupun sosial.

Tahun 2016, Yosana Tesselonika Sinaga melakukan penelitian di Lembaga Swadaya Masyarakat yang sama yaitu Pusat Pengembangan Swadaya Wanita. Penelitian yang dilakukan Yosana Tesselonika Sinaga selaku Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, Fakultas Ilmu Pendidikan, jurusan Pendidikan Luar Sekolah, berjudul “ pelatihan keungan rumah tangga sebagai upaya pengembangan masyarakat melalui koperasi

perepuan oleh Pusat Pengembangan Swadaya Wanita Jakarta di Rw 01 Kelurahan Klender Jakarta Timur”.<sup>6</sup>

Tujuan pelatihan keuangan rumah tangga untuk mengetahui dan mengukur keberhasilan pelatihan yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta dalam mengembangkan masyarakat khususnya wanita dengan pelatihan keuangan rumah tangga melalui koperasi perempuan. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik deskriptif kuantitatif, serta menggunakan angket dan wawancara sebagai alat pengumpul data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pelatihan keuangan rumah tangga sangat berdampak dalam meningkatkan pengetahuan dalam pengelolaan keuangan sehingga peserta pelatihan mendapatkan manfaat yang besar.

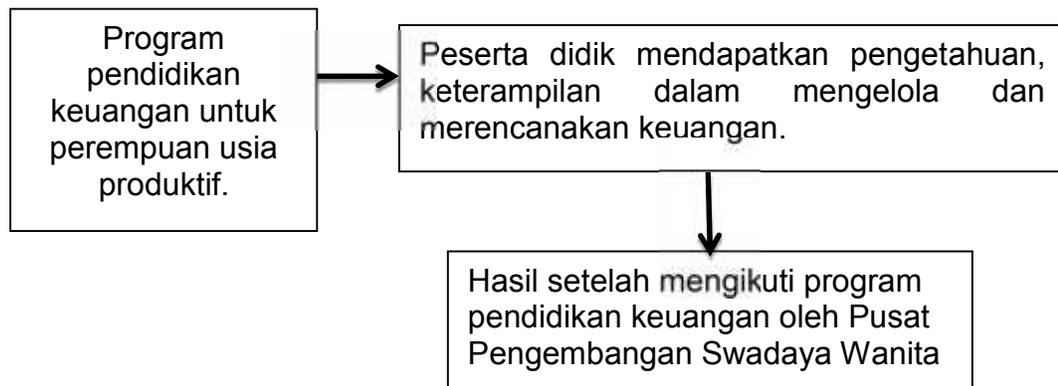
Penelitian selanjutnya berjudul “ Dampak Pelatihan Menjahit Garmen di LPK Adinda Sukses Jakarta Timur” yang dilakukan oleh Deviola T Marunung selaku mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Fakultas Ilmu pendidikan Jurusan Pendidikan Luar Sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari dan memberikan gambaran serta informasi tentang dampak dari program pelatihan menjahit pada peserta didik yang diselenggarakan oleh LPK Adinda Sukses Jakarta Utara.

---

<sup>6</sup>pelatihan keuangan rumah tangga sebagai upaya pengembangan masyarakat melalui koperasi perempuan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta di Rw 01 Kelurahan Klender Jakarta Timur

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik survei deskriptif. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel total. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah semi tertutup dengan pilihan jawaban Ya, Ragu-Ragu, Tidak. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pelatihan menjahit yang diselenggarakan memiliki dampak positif dalam meningkatkan keterampilan, kesempatan berwirausaha, meningkatkan pendapatan keluarga, meningkatkan eksistensi serta meningkatkan partisipasi dalam pembangunan masyarakat.

### C. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir

Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita merupakan salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat yang sangat berperan dalam

mengembangkan dan memberdayakan masyarakat terutama untuk kaum perempuan. Kegiatan pemberdayaan yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta dilaksanakan juga di beberapa koperasi perempuan yang tersebar di Jakarta, salah satunya ialah koperasi Flamboyan Ciracas Jakarta Timur. Program-program yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita beragam, diantaranya pengorganisasian masyarakat, pendidikan dan pelatihan, penyuluhan, seminar.

Salah satu program utama yang diselenggarakan untuk mengembangkan dan memberdayakan masyarakat terutama perempuan yaitu program pendidikan keuangan. Para perempuan diberikan pengetahuan bagaimana cara mengelola keuangan dengan baik. Terdapat 6 modul materi yang disampaikan untuk program pendidikan keuangan. Peserta didik diberikan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola dan merencanakan keuangan. Setelah mengikuti program pendidikan keuangan, diharapkan lulusan peserta didik program pendidikan keuangan mendapatkan hasil yang bermanfaat dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data secara empiris tentang hasil setelah mengikuti program pendidikan keuangan yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta dalam memberdayakan masyarakat khususnya perempuan dalam program pendidikan keuangan untuk perempuan usia matang melalui koperasi perempuan flamboyan.

#### **B. Tempat dan Waktu**

Penelitian Program Pendidikan Keuangan dilakukan pada lulusan peserta didik program pendidikan keuangan dan pengelola, penelitian dilakukan di dua tempat. Tempat pertama ialah lulusan peserta didik program pendidikan keuangan yang berada di Jl. Mustika Ratu Ciracas Jakarta Timur, dan tempat kedua dilakukan pada pengelola lembaga Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita yang terletak di Jl. Pangkalan Jati VI, Gg. Anggrek, Rt 05 Rw 05 No.6 Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makasar Jakarta Timur. Penelitian ini dilaksanakan dimulai pada bulan Maret sampai Juli 2017.

### C. Metode Penelitian

Metode merupakan cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Pada penelitian ini metode yang digunakan ialah metode survei. Purwanto dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif* mengemukakan penelitian survei adalah penelitian yang hanya dilakukan atas sampel (Singarimbun dan Effendi, 1989:3).<sup>7</sup> Sedangkan menurut Sugiyono (2011:6) metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan angket, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.<sup>8</sup>

Teknik pengambilan data dengan metode survei dapat berupa kuesioner atau angket, survei catatan, survei melalui telepon, wawancara. Penelitian kali ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan angket dan wawancara. Angket diberikan kepada lulusan peserta didik program pendidikan keuangan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan peneliti memberikan

---

<sup>7</sup> Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif*

<sup>8</sup>Yanti BR Tarigan, *Penilaian Wartawan Terhadap Fasilitas Pariwisata Wana Wisata Ciwangun Indah*, di unduh dari laman <http://www.repostory.upi.edu/>, h.19.18 Agustus 2017 pukul. 19.15

beberapa pernyataan dan pilihan jawaban untuk mempermudah responden menjawab. Sedangkan wawancara dilakukan pada pengelola lembaga agar peneliti mengetahui mengenai program pendidikan keuanganyang diberikan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta.

#### **D. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetaptakn oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>9</sup> Populasi pada penelitian program pendidikan keuangan ialah lulusan peserta didik yang telah mengikuti pendidikan keuangan di Koperasi Flamboyan Ciracas Jakarta Timur oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita yang berjumlah 50 orang.

##### **2. Sampel**

Pada penelitian program pendidikan keuangan teknik sampel ialah teknik sampel *Snowball*. Teknik sampel *Snowball* adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula kecil, kemudian

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA,2014), hal.84

membesar.<sup>10</sup> Penentuan mengambil sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan dua orang belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain untuk dijadikan sampel sehingga jumlah sampel semakin banyak. Subyek yang dijadikan sebagai sampel ialah 16 orang lulusan peserta didik yang telah mengikuti program pendidikan keuangan di koperasi flamboyan Ciracas Jakarta Timur, dan 1 pengelola dari Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta.

### **3. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data saat penelitian sangat diperlukan agar memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan data yang diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang program tersebut apakah sudah sesuai dengan tujuan dan juga dapat mengetahui sudah berhasil atau belum kan program tersebut. Penelitian Pendidikan keuangan, dalam pengambilan data menggunakan teknik sebagai berikut:

#### **1. Wawancara**

Wawancara adalah pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan orang yang bersangkutan. Saat mewawancarai

---

<sup>10</sup> Ibid. Hal.85

pihak lain, dibolehkan menggunakan kuesioner. Sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan beberapa pertanyaan agar memudahkan peneliti menanyai tentang dampak yang terjadi setelah mengikut program pendidikan keuangan yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita di koperasi Flamboyan Ciracas Jakarta Timur.

## 2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memebrikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>11</sup> Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kumpulan pernyataan yang diberikan kepada responden. Responden menjawab pernyataan yang diberikan oleh peneliti dengan tiga pilihan Ya, Ragu-Ragu, dan Tidak, responden diberikan hak penuh memilih jawaban diantara tiga pilihan tersebut.

### 1. Definisi Konseptual

Program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif merupakan salah satu program Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita. Program pendidikan keuangan adalah suatu kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk membantu para perempuan agar

---

<sup>11</sup> Ibid., hal.142

memiliki pengetahuan serta dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola dan merencanakan keuangan dengan baik.

Lulusan peserta didik yang telah mengikuti pendidikan keuangan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita di Koperasi flamboyan diharapkan pengetahuan yang didapatkan dapat diterapkan dalam kehidupan kesehariannya.

## **2. Definisi Operasional**

Program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif adalah suatu kegiatan pembelajaran tentang pengelolaan keuangan bagi perempuan usia produktif. Program pendidikan keuangan membantu para perempuan dalam menambah pengetahuan mengelola dan merencanakan keuangan. Peserta didik diharapkan setelah mengikuti program pendidikan keuangan dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menghadapi masalah ekonomi dimasa sekarang maupun masa tua nanti.

Pada modul pertama peserta didik diberikan materi seperti gambaran dan diagnosis tentang keuangan, peserta diberi pengetahuan tentang pentingnya perencanaan keuangan untuk hari tua, sehingga peserta dapat menghargai tujuan dari program pendidikan keuangan ialah untuk membantu peserta dalam

mempersiapkan diri untuk dihari tua. Materi selanjutnya peserta diberi pengetahuan dalam menyiapkan tabungan untuk dimasa tua. Masalah-masalah yang sering terjadi terutama masalah kesehatan.

Peserta didik juga diberikan pembelajaran tentang bagaimana menghadapi masa depan, yang dimaksud masa depan disini ialah hari tua. Peserta diberi penjelasan bagaimana pentingnya untuk memulai perencanaan keuangan untuk dihari tua, diajarkan bagaimana cara menghitung jumlah aset dan kewajiban, lalu peserta dibantu untuk membuat tujuan awal dalam mengelola dan membiayai umur yang panjang.

Penyebaran angket pada responden lulusan peserta didik program pendidikan keuangan berupa pernyataan mengenai hasil apa yang didapatkan setelah mengikuti. Pada pengisian angket, responden juga diberikan pilihan jawaban agar memudahkan responden dalam menjawab. Pilihan jawaban terdiri dari Ya dengan skor 3, Ragu-Ragu dengan skor 2, dan Tidak dengan skor 1. Instrumen yang diberikan kepada responden berpedoman pada kisi-kisi instrumen yang mengarah pada pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan sikap.

### 3. Hasil Uji Coba Instrumen

#### a. Uji Validitas Instrumen

Instrumen dapat dikatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan yang dibuat memiliki tingkat validitas tinggi, sebaliknya jika pertanyaan atau pernyataan yang dibuat tidak sesuai maka tingkat validitasnya rendah. Instrumen yang valid dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam penelitian. Teknik pengujian instrumen dalam penelitian ini ialah teknik *korelasi productmoment*.

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

N = Jumlah subyek penelitian

X = Skor jawaban untuk variabel dependen

Y = Jumlah skor jawaban untuk variabel independen

$X^2$  = Jumlah kuadrat skor per item

$Y^2$  = Kuadrat skor total

XY = Hasil kali antara X dan Y

Hasil uji coba instrumen kemudian di analisis untuk diketahui apakah setiap butir angket ada kesesuaian dengan instrumen secara keseluruhan.

### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Kata reliabilitas sering diartikan dengan keajegan (*stability*) atau kemantapan (*Consistency*). Pengertian reliabilitas sendiri adalah sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan.<sup>12</sup>Salah satu instrumen yang baik adalah instrumen tersebut memiliki reliabilitas. Penelitian ini peneliti menggunakan cara mengukur reliabilitas instrumen dengan rumus Alpha Kuder Richarson dengan rumus ini peneliti akan mengetahui apakah instrumen yang diberikan kepada responden telah memiliki reliabilitas atau tidak. Rumus Alpha Kuder Richarson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Nilai reliabilitas

$\sum \alpha_t^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item soal

$\alpha_t^2$  = Varians total

---

<sup>12</sup> Anan Sustina, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Jakarta: FIP PRESS, 2012), hal.65

k = Jumlah item soal

#### 4. Instrumen Final

Sugiyono dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* mengemukakan prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, jika ingin mengukur sesuatu diperlukannya sebuah alat ukur. Alat ukur yang dimaksud adalah instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>13</sup> Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Angket adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang dapat berisi pertanyaan atau pernyataan dari peneliti yang disebar atau bagikan kepada responden yang menjadi sampel dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini peneliti memberikan beberapa pernyataan kepada responden beserta pilihan jawaban agar memudahkan responden dalam memilih jawaban. Pilihan jawaban yang terdapat pada angket tersebut ialah YA, RAGU-RAGU, dan TIDAK. Skor untuk pilihan jawaban yaitu (3) untuk Ya, (2) untuk Ragu-Ragu, dan (1) untuk Tidak. Angket yang diberikan kepada responden atau lulusan program pendidikan keuangan diharapkan dapat membantu peneliti dalam

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal.102

pengambilan data atau informasi tentang dampak setelah mengikuti program pendidikan keuangan.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>14</sup> Teknik statistik deskriptif sesuai dengan tujuan penelitian ini, dengan menggunakan teknik ini peneliti dapat mendeskripsikan atau menggambar data yang terkumpul sebagaimana adanya.

Setelah penyebaran instrumen untuk responden atau lulusan program pendidikan keuangan dilakukan, selanjutnya setelah responden mengembalikan angket yang sudah diisi ialah dilakukannya analisis data dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = jumlah Persentase

---

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal.147

F = Frekuensi dari setiap jawaban yang telah menjadi pilihan responden

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap

Setelah jawaban dianalisis perbutir kemudian dihitung persentasi dan dibuat tabel yang dilanjutkan dengan menyimpulkan secara keseluruhan dari analisis data akan dibuat dalam bentuk pertanyaan. Hasil dari perolehan persentase disusun dengan kriteria dengan memperhatikan rentang. Kriteria ini dibagi menjadi lima kategori maka antara nilai 1% sampai dengan 100% dibagi rata sehingga menghasilkan kategori nilai sebagai berikut.<sup>15</sup>

**Tabel 1**  
**Nilai Presentase**

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
81%-100%	Baik Sekali
61%-80%	Baik
41%-60%	Cukup
21%-40%	Kurang
<21%	Kurang Sekali

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis dan Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan Edisi Kedua*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009). Hal.34

## **6. Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan rangkaian pelaksanaan penelitian dilapangan, agar memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun alngkah-langkah penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengobservasi ke lembaga Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita untuk mengetahui mengenai program pendidikan keuangan.
2. Penyebaran instrumen angket atau kuesioner pda responden lulusan peserta didik program pendidikan keuangan dengan cara mendatangi satu-satu responden lulusan peserta didik di daerah Ciracas Jakarta Timur,
3. Menganalisis data penelitian tentang hasil program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif.

## **BAB IV**

### **PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Deskripsi Lembaga**

Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita merupakan salah satu Lembaga Swadaya Masyarakat yang mempunyai peran dalam mengembangkan dan mendampingi kelompok-kelompok perempuan di basis sejak berdirinya pada tahun 1986. Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita sudah aktif dalam mendampingi banyak orang dalam bentuk kelompok pendampingan yang tersebar di 217 desa atau kelurahan, 74 kecamatan, dan 26 kabupaten atau kota madya yang tersebar di 6 provinsi di Indonesia salah satunya berada di provinsi DKI Jakarta.<sup>16</sup>

Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta berada di Jalan Pangkalan Jati VI, Gg. Angrek, Rt 05 Rw 05 No.6 Kelurahan Cipinang Melayu, Kecamatan Makassar Jakarta Timur. Tujuan Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita ialah pemberdayaan perempuan khususnya perempuan yang berada di strata sosial ekonomi terendah dalam masyarakat didaerah kumuh perkotaan.

---

<sup>16</sup>Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta, *Tentang Sejarah Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta*(<http://jakarta.ppsw.or.id>), hal.1

Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita memiliki visi dan misi dalam menjalankan perannya agar terwujudnya tujuan yang diharapkan. Visi dari Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita ialah pemberdayaan dan transformasi sosial bagi status dan peran perempuan dalam masyarakat melalui peningkatan akses dan kontrol perempuan terhadap sumberdaya, guna menciptakan tatanan masyarakat yang lebih egaliter, demokratis, berkeadilan dan kesetaraan gender.<sup>17</sup>

Sedangkan misi dari Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita ini ialah:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesejahteraan perempuan basis
2. Mengembangkan kekuatan kolektif dan kepemimpinan perempuan melalui kelembagaan lokal yang demokratis.
3. Mengembangkan kelembagaan lokal perempuan untuk meningkatkan akses dan kontrol terhadap sumberdaya.
4. Memasyarakatkan konsep keadilan dan kesejahteraan gender dalam semua tingkatan.

Terbuatnya visi dan misi untuk mencapai hasil tujuan, maka diperlukannya strategi dalam pengorganisasian masyarakat yaitu:

---

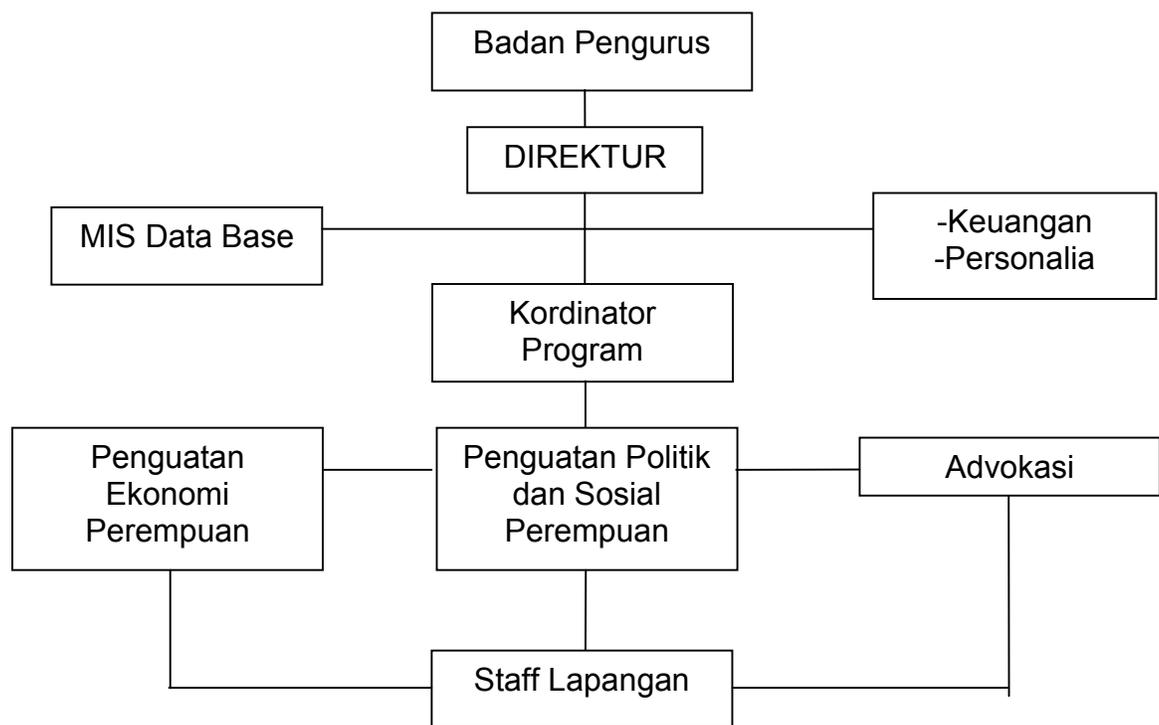
<sup>17</sup>ibid.,.

1. Membangun visi dan misi
2. Peningkatan kapasitas
3. Pengembangan organisasi dan jaringan kerja
4. Advokasi kebijakan dan perubahan sosial

Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita mempunyai beberapa program yang diadakan. Pengorganisasian masyarakat merupakan salah satu kegiatan utama dari Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita. Pendekatan yang diterapkan sesuai dengan kebutuhan dan situais masyarakat dalam melaksanakan program. Mengembangkan koperasi perempuan merupakan upaya dalam memberdayakan perempuan. Pengembangan koperasi perempuan ini sebagai bagian dari program penguatan ekonomi untuk perempuan dengan tujuan mengembangkan lembaga keuangan yang dimiliki, membuka akses kredit, jaminan sosial dan sumberdaya lainnya bagi perempuan, menghimpun dan mengembangkan dana simpanan masyarakat. Serta sebagai wadah untuk mengembangkan kepemimpinan perempuan.

Wilayah kerja Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta terdapat di beberapa wilayah DKI Jakarta termasuk Depok dan Bekasi. Diwilayah Jakarta Timur terdapat dibeberapa daerah yaitu Ciracas, Pondok Ranggon, Munjul, Pisangan Baru, Pondok Kelapa, Klender, Jatinegara Kaum, Cipinang Muara, Cipinang Melayu. Sedangkan di daerah Jakarta Selatan terdapat didaerah Pejanten Timur, Gandaria City, Srengseng Sawah, Pasar

Minggu, Lenteng Agung, Kebagusan, Pangadegan. Untuk wilayah Jakarta Barat terdapat di daerah Kapok Pulo, Kedoya Utara, Jembatan Besi, Kedaung Kali Angke, Angke, Kali Nyar, Cengkareng Timur. Dan wilayah Jakarta Utara yaitu Penjaringan, Tugu Utara, Lagoa. Sedangkan diluar Jakarta terdapat di daerah Jatiwaringin dan Limo. Berikut struktur organisasi dalam Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita.



Gambar 2 Struktur Organisasi PPSW

## 2. Deskripsi Data Responden

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan teknik angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner diberikan kepada responden atau lulusan peserta didik program pendidikan keuangan yang berada di daerah sekitar Koperasi Flamboyan Ciracas Jakarta timur. Angket yang diberikan berupa beberapa pernyataan dengan pilihan jawaban yang disediakan oleh peneliti. Angket diberikan kepada responden atau lulusan peserta didik program pendidikan keuangan bertujuan apakah program pendidikan tersebut berhasil atau tidak sehingga memberikan dampak yang baik bagi lulusan peserta didik program pendidikan. Penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh yang dimana responden yang dijadikan sebagai sampel berjumlah dibawah 30 orang. Lulusan yang menjadi sampel penyebaran angket tersebut sebanyak 17 orang.

Berikut adalah penjabaran atau deskripsi dari data yang didapatkan. Pembahasan berikut berbentuk tabel dan juga diagram *pie*. Data dan informasi yang akan dibahas merupakan lulusan peserta didik program pendidikan keuangan di koperasi flamboyan Ciracas Jakarta Timur.

**Tabel 2.**  
**Usia Lulusan Peserta Didik Pendidikan Keuangan**

<b>Rentang Usia</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persen</b>
37-41	4	25%
42-46	2	12,5%
47-51	4	25%
52-56	5	6,25%
56-65	1	31,25%
<b>Jumlah</b>	16	100

Tabel diatas menjabarkan hasil dari perolehan data identitas lulusan peserta didik pendidikan keuangan berdasarkan usia. Pada usia responden 37-41 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 25%. Lalu pada usia responden 42-46 tahun terdapat 2 orang atau sebesar 12,5%. Selanjutnya rentang usia 47-51 tahun terdapat 4 orang atau sebesar 25%. Diusia 52-56 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 6,25%. Dan yang terakhir usia 56-65 tahun sebanyak 1 orang atau sebesar 31,25%. Jumlah lulusan peserta didik program pendidikan keuangan yang dijadikan sebagai sampel sebanyak 16 orang. Berikut adalah bentuk dari diagram *pie* usia lulusan peserta didik program pendidikan keuangan di koperasi flamboyan Ciracas Jakarta Timur.



Gambar 3. Rentang usia lulusan peserta didik program pendidikan keuangan

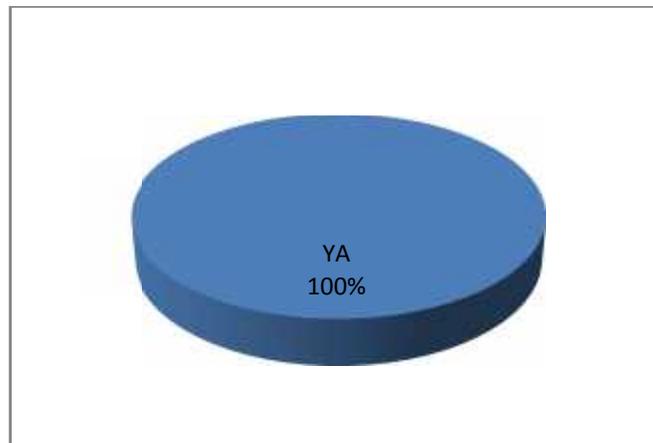
Selanjutnya data lulusan peserta didik program pendidikan keuangan berdasarkan jenis kelamin. Data dapat dilihat pada gambar dibawah ini

**Tabel 3.**  
**Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Perempuan	16	100%
Jumlah	16	100%

Berdasarkan data diatas, dapat kita lihat peserta dari program pendidikan keuangan adalah perempuan semua. Memang pada dasarnya program ini diadakan oleh lembaga swadaya masyarakat yang membantu dalam mengembangkan dan memberdayakan masyarakat terutama perempuan. Pelaksanaan program pendidikan keuangan pun diadakan di

salah satu koperasi perempuan yaitu koperasi flamboyan Ciracas Jakarta Timur. Berikut adalah gambar dari diagram *pie* untuk lulusan peserta didik program pendidikan keuangan di koperasi flamboyan Ciracas Jakarta Timur.



Gambar 4. Jenis kelamin lulusan peserta didik program pendidikan keuangan

### 3. Deskripsi Data Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data ialah angket atau kuesioner. Angket diberikan kepada responden berupa pernyataan mengenai hasil apa yang telah didapatkan setelah mengikuti program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif di Koperasi Flamboyan Ciracas Jakarta timur.

Penyebaran angket, responden diberikan bantuan jawaban agar lebih memudahkan untuk menjawab. Pilihan jawaban yang diberikan ialah Ya, Ragu-Ragu, dan Tidak. Berikut adalah hasil dari penyebaran angket kepada

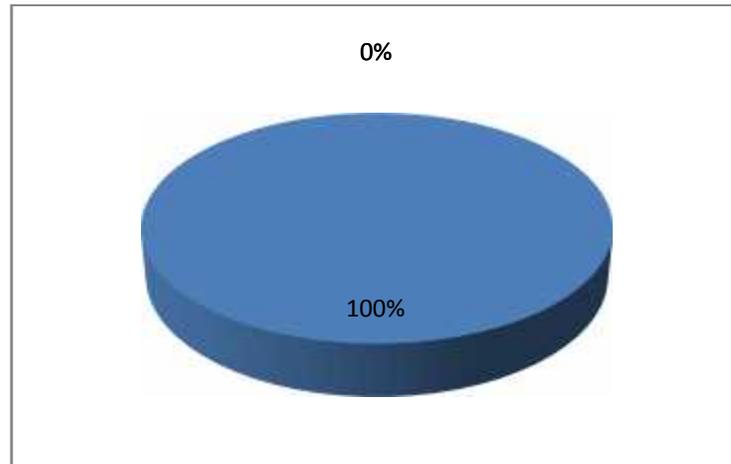
responden yang berjumlah 16 orang yang merupakan sampel dari penelitian ini.

Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai paham merencanakan keuangan untuk hari tua

**Tabel 4.**  
**Angket Terkait Mengerti Perencanaan Keuangan Hari Tua**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Anda mengerti perencanaan keuangan hari tua	Ya	16	100
		Ragu-Ragu	0	0
		Tidak	0	0
	Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel diatas, jawaban yang dipilih oleh responden untuk jawaban Ya sebanyak 16 orang atau dalam persen sebanyak 100%, lalu untuk yang memilih Ragu-Ragu dan Tidak, tidak ada responden yang memilih jawaban tersebut. Maka seluruh responden lulusan peserta didik program pendidikan keuangan telah mengerti akan perencanaan keuangan untuk di masa tua nanti. Berikut diagram *pie* hasil dari jawaban responden lulusan peserta didik program keuangan.



Gambar 5. Diagram *Pie* Presentasi Hasil Angket Terkait Mengerti Perencanaan Keuangan Untuk Masa Tua

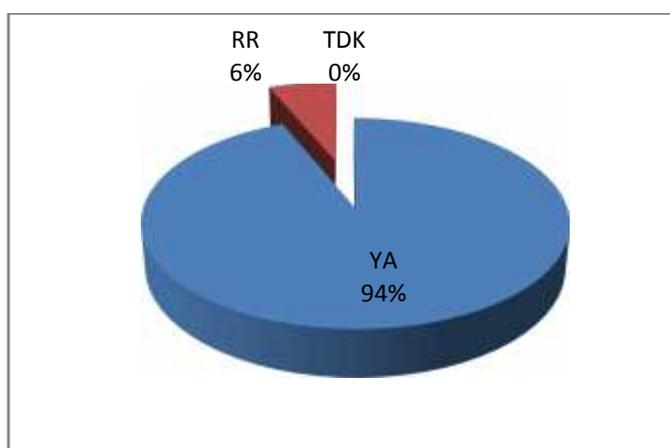
Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai paham strategi keuangan

**Tabel 5.**  
**Angket Terkait Mengerti Strategi Keuangan**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Anda mengerti tentang strategi keuangan	Ya	15	93,75
		Ragu-Ragu	1	6,25
		Tidak	0	0
Jumlah			16	100

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari jawaban responden memiliki perbedaan yang jauh. Dari jawaban diatas 15 orang atausebanyak 93.75% menjawab Ya, lalu untuk yang menjawab Tidak hanya 1 orang atau 6.25%,

sedangkan untuk Ragu-Ragu tidak ada yang menjawab. Maka dapat disimpulkan hampir semua lulusan peserta didik program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif sudah mengerti pentingnya menstrategikan keuangan. Berikut adalah diagram *pie* hasil dari angket responden yaitu lulusan program pendidikan keuangan.



Gambar 6. Diagram *Pie* Presentasi Hasil Angket Terkait Mengerti Strategi Keuangan

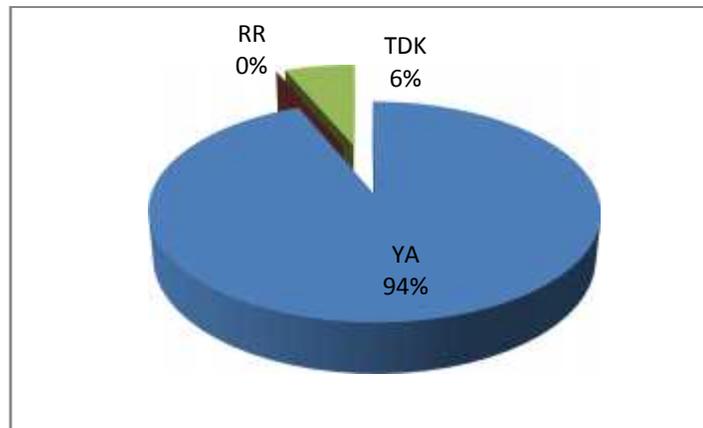
Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai paham membuat anggaran masuk dan keluar

**Tabel 6.**  
**Hasil Angket Terkait Pemahaman Membuat Anggaran Masuk Sesuai Anggaran Keluar**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Anda mengerti cara membuat anggaran masuk sesuai dengan	Ya	15	93.75
		Ragu-Ragu	0	0

anggaran keluar	Tidak	1	6.25
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel diatas, hasil dari jawaban responden memiliki perbedaan yang jauh. Dari jawaban diatas 15 orang atau sebanyak 93.75% menjawab Ya, lalu untuk yang menjawab Tidak hanya 1 orang atau 6.25%, sedangkan untuk Ragu-Ragu tidakada yang menjawab. Maka dapat disimpulkan hampir semua lulusan peserta didik program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif sudah mengerti bagaimana cara membuat anggaran yang masuk dengan anggaran keluar. Berikut adalah diagram *pie* hasil dari angket responden yaitu lulusan program pendidikan keuangan.



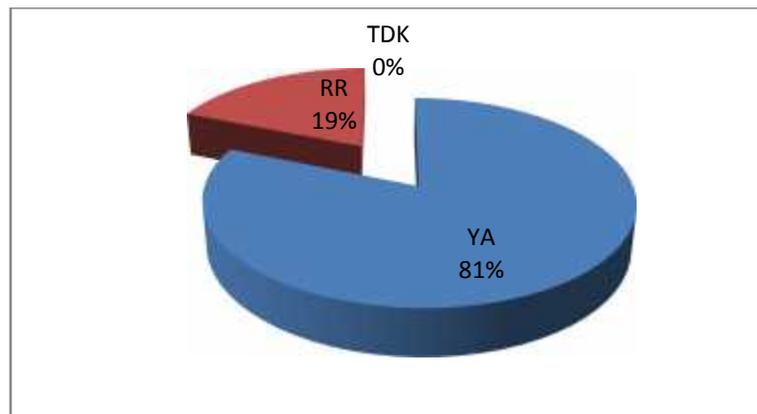
Gambar 7. Diagram *Pie* Presentasi Hasil Angket Terkait Pemahaman Membuat Anggaran Masuk Sesuai Anggaran Keluar

Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai anggaran yang dibuat dapat terlaksana dengan baik

**Tabel 7.**  
**Hasil Angket Terkait Anggaran Yang Sudah Dibuat Dapat Terlaksana Dengan Baik**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Anggaran sudah dibuat dapat terlaksana dengan baik	Ya	13	81,25
		Ragu-Ragu	3	18,75
		Tidak	0	0
Jumlah			16	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil angket peserta didik dalam melaksanakan anggaran yang sudah dibuat sebanyak 13 orang atau 81,25% yang menjawab sudah melaksanakan, serta 3 orang atau 18,75% yang menjawab Ragu-ragu, Berikut ini merupakan diagram *pie* dari hasil angket lulusan peserta didik program pendidikan keuangan.



Gambar 8. Diagram *Pie* Presentasi Hasil Angket Terkait  
Anggaran Yang Dibuat Sudah Dilaksanakan Dengan  
Baik

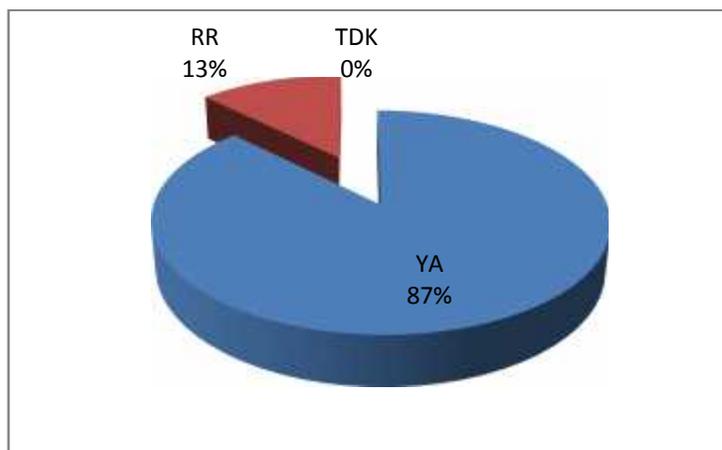
Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai kemampuan dalam menghadapi kesulitan keuangan

**Tabel 8.**  
**Hasil Angket Tentang Kemampuan Menghadapi Kesulitan Keuangan**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Anda mampu menghadapi kesulitan Keuangan	Ya	14	87.5
		Ragu-Ragu	2	12.5
		Tidak	0	0
Jumlah			16	100

Tabel diatas menyatakan sebanyak 14 orang atau sebesar 87.5% memilih jawaban Ya, lalu sebanyak 2 orang atau sebesar 12.5% menjawab Ragu-Ragu, sedangkan untuk jawaban Tidak, tidak ada responden yang memilih. Berdasarkan penjabaran data diatas, rata-rata lulusan peserta didik program pendidikan keuangan telah mampu menghadapi kesulitan keuangan.

Peserta didik telah dibekali ilmu bagaimana cara untuk menghadapi kesulitan keuangan. Berikut diagram *pie* hasil dari angket lulusan peserta didik program pendidikan keuangan mengenai mampu dalam menghadapi kesulitan keuangan.



Gambar 9. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Tentang Kemampuan Menghadapi Kesulitan Keuangan

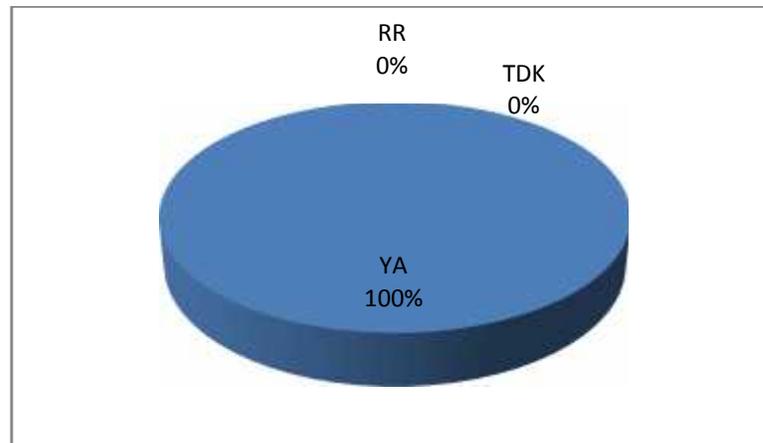
Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai memiliki tabungan

**Tabel 9.**  
**Hasil Angket Terkait Lulusan Memiliki Tabungan**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Anda mempunyai tabungan	YA	16	100
		RR	0	0
		TDK	0	0
	Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel diatas, jawaban yang dipilih oleh responden untuk jawaban Ya sebanyak 16 orang atau dalam persen sebanyak 100%, lalu untuk yang memilih Ragu-Ragu dan Tidak, tidak ada responden yang memilih jawaban tersebut. Maka seluruh responden lulusan peserta didik

rogram pendidikan keuangan telah memiliki tabungan masing-masing. Berikut diagram *pie* hasil dari jawaban responden lulusan peserta didik program keuangan.



Gambar 10. Diagram *Pie* Presentasi Hasil Angket Terkait Lulusan Memiliki Tabungan

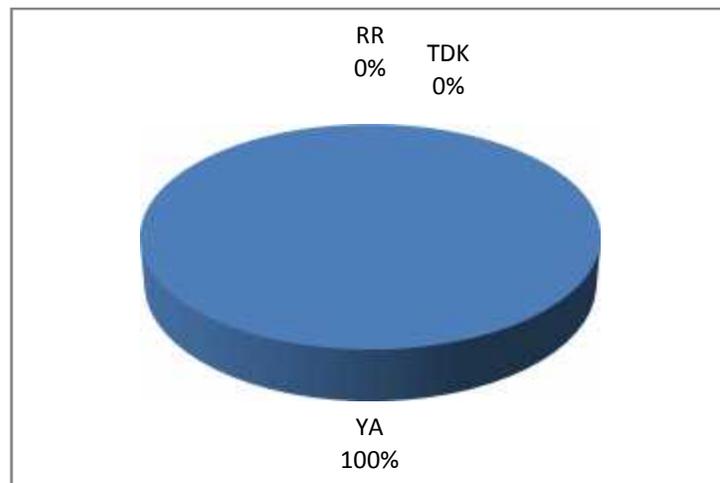
Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai paham tujuan menabung

**Tabel 11.**  
**Hasil Angket Terkait Lulusan Peserta Didik Paham Tujuan Menabung**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Anda sudah paham tentang tujuan menabung	Ya	16	100
		Ragu-Ragu	0	100
		Tidak	0	0
Jumlah			16	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat semua responden menjawab pernyataan dari angket ialah Ya. Berarti seluruh responden lulusan peserta

didik program pendidikan keuangan telah paham dengan tujuan menabung. Responden telah mengetahui apa saja yang menjadi keuntungan dan tujuan menabung, dengan menabung responden memiliki simpanan jika ada keperluan yang mendadak. Dibawah ini terdapat diagram *pie* pada hasil jawaban responden lulusan peserta didik program pendidikan keuangan



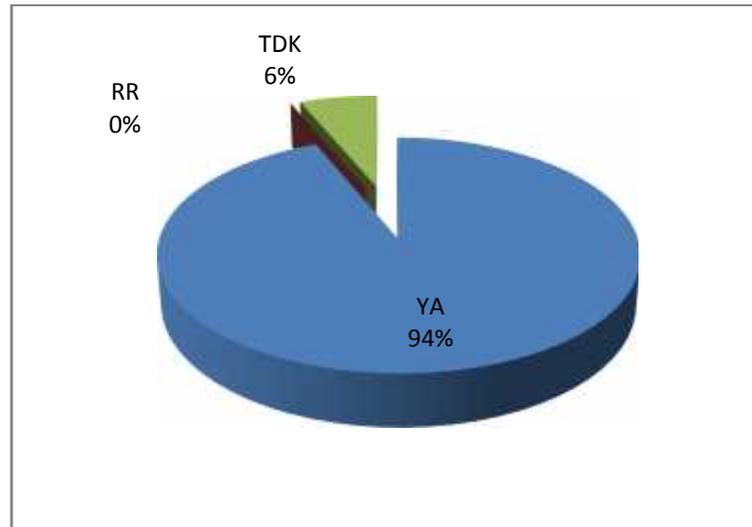
Gambar 11. Diagram *Pie* Presentasi HasilAngket  
Terkait Mengerti Tujuan Menabung

Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai menentukan pilihan tabungan

**Tabel 12.**  
**Hasil Angket Tentang Kemampuan Menentukan Pilihan Tabungan**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Anda mampu menentukan pilhan tabungan	Ya	15	93,75
		Ragu-Ragu	0	0
		Tidak	1	6,25
Jumlah			16	100

Berdasarkan tabel diatas, 16 responden telah memilih jawaban dari pernyataan tersebut. Untuk jawaban Ya sebanyak 15 orang yang memilih atau dalam persentase sebanyak 93,75%, sedangkan untuk yang memilih jawaban Tidak hanya 1 orang jika dalam persentase sebanyak 6,25%, dan untuk yang memilih Ragu-Ragu tidak ada. Maka dapat disimpulkan hampir semua respoden telah mengetahui dan dapat mengidentifikasi tabungan. Responden telah dapat mengerti arti dari tabungan, dan bagaimana cara memilih tabungan bagi masing-masing responden. Berikut adalah diagram *pie* dari hasil penelitian ini.



Gambar 11. Diagram *Pie* Presentasi Hasil Angket Tentang Kemampuan Mengidentifikasi Tabungan

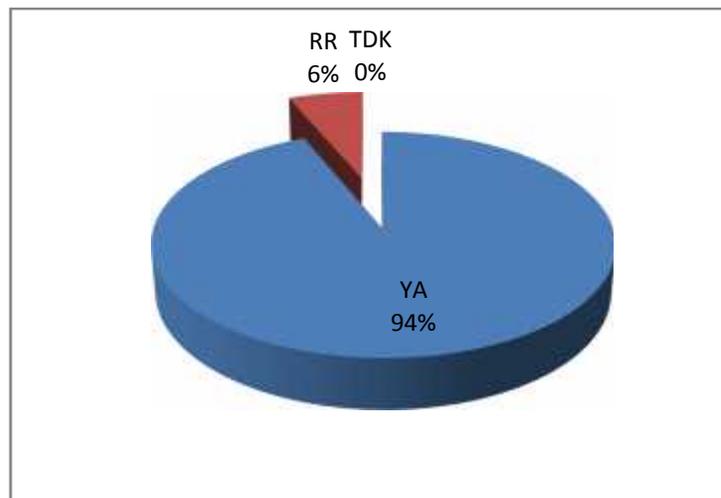
Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai paham keuntungan dan kerugian dalam menabung

**Tabel 13.**  
**Hasil Angket Tentang Mengetahui Keuntungan Dan Kerugian Dari Menabung Secara Informal Dan Formal**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Anda mengetahui keuntungan dan kerugian dari menabung secara informal dan formal	Ya	15	93,75
		Ragu-Ragu	1	6,25
		Tidak	0	0
	Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel diatas, 16 responden telah memilih jawaban dari pernyataan tersebut. Untuk jawaban Ya sebanyak 15 orang yang memilih

atau dalam persentase sebanyak 93,75%, sedangkan untuk yang memilih jawaban ragu-ragu hanya 1 orang jika dalam persentase sebanyak 6,25%, dan untuk yang memilih Tidak, tidak ada. Maka dapat disimpulkan hampir semua responden telah mengetahui keuntungan dan kerugian menabung secara informal maupun formal. Berikut adalah diagram *pie* dari hasil penelitian ini.



Gambar 12. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Tentang Keuntungan dan Kerugian Dalam Menabung Informal dan Formal

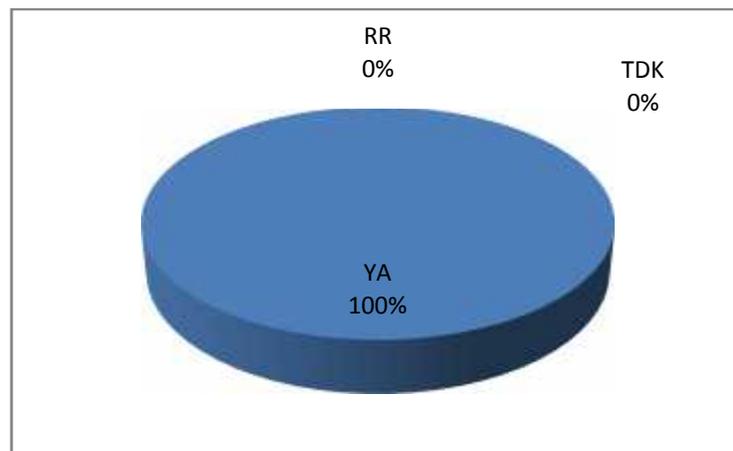
Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai paham resiko dalam meminjam uang

**Tabel 14.**  
**Hasil Angket Terkait Mengetahui Resiko Meminjam Uang**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
----	------------	--------------------	-----------	------------

10	Anda mengetahui resiko meminjam uang	Ya	16	100
		Ragu-Ragu	0	0
		Tidak	0	0
Jumlah			16	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat semua responden menjawab pernyataan dari angket ialah Ya. Berarti seluruh responden lulusan peserta didik program pendidikan keuangan telah mengetahui resiko dari meminjam uang. Responden telah mengetahui dalam meminjam uang apa yang menjadi risikonya, dan responden pun telah dapat menyelesaikan terlebih dahulu masalah hutang yang dimilikinya. Dibawah ini terdapat diagram *pie* pada hasil jawaban responden lulusan peserta didik program pendidikan keuangan



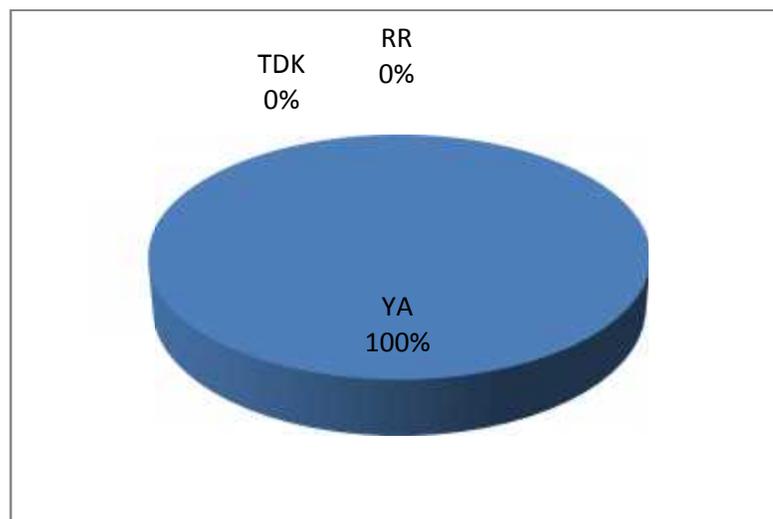
Gambar 13. Diagram *Pie* Presentasi Hasil Angket Terkait Mengetahui Resiko Meminjam Uang

Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai mampu mendahulukan menyelesaikan masalah hutang

**Tabel 15.**  
**Hasil Angket Tentang Kemampuan Mendahulukan Menyelesaikan Masalah Hutang**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Anda mampu mendahulukan menyelesaikan masalah hutang terlebih dahulu	Ya	16	100
		Ragu-Ragu	0	0
		Tidak	0	0
Jumlah			16	100

Responden yang telah menjawab pernyataan pada angket tersebut seluruh responden memilih jawaban Ya sebanyak 100%. Responden dapat menyelesaikan masalah hutang terlebih dahulu. Responden telah dibekali ilmu bagaimana cara memilih pinjaman uang agar saat menyicil atau mengembalikan uang yang telah dipinjam tidak susah. Karna bagi responden hutang adalah beban hidup yang cukup berat. Berikut adalah diagram *pie* hasil angket dari responden lulusan peserta didik program pendidikan keuangan.



Gambar 14. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Tentang Kemampuan Mendahulukan Menyelesaikan Masalah Hutang

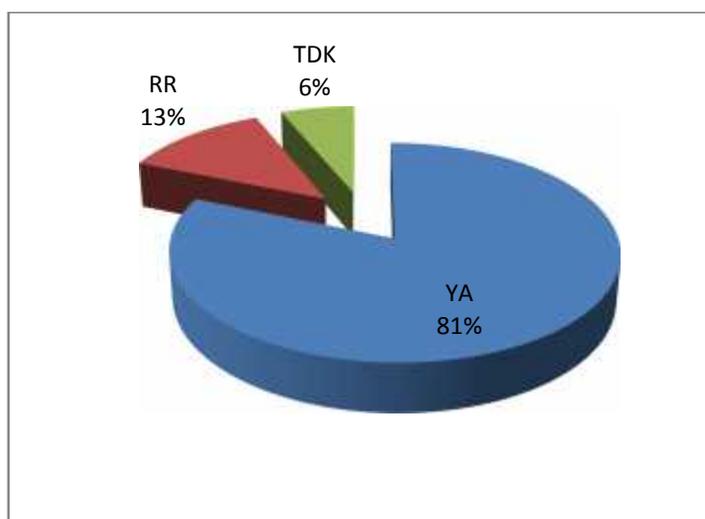
Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai mampu menghindari kelalaian dalam gali lubang dan tutup lubang

**Tabel 16.**  
**Hasil Angket Terkait Mampu Mneghindari Kelalaian dalam gali Lubang Tutup Lubang**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Anda mampu menghindari kelalai seperti gali lubang tutup lubang	Ya	13	81,25
		Ragu-Ragu	2	12,5
		Tidak	1	6,25
Jumlah			16	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil angket peserta didik dalam menghindari kelalaian gali lubang tutup lubang sebanyak 13 orang atau

81,25% yang menjawab sudah dapat menghindari, lalu 2 orang atau 12,5% yang menjawab Ragu-ragu, dan 1 orang atau 6,35% menjawab Tidak. Maka masih terdapat responden yang belum bisa menghindari gali lubang tutup lubang. Berikut ini merupakan diagram *pie* dari hasil angket lulusan peserta didik program pendidikan keuangan.



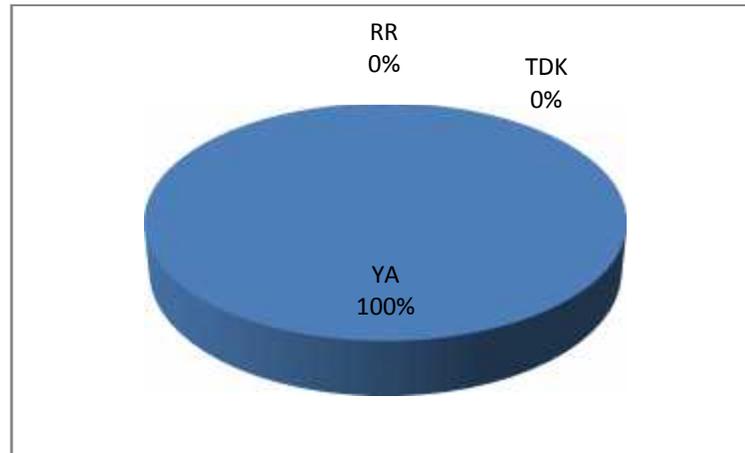
Gambar 15. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Tentang Mampu Menghindari Kelalaian dalam Gali Lubang Tutup Lubang

Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai mampu membuat kalender pembayaran

**Tabel 17.**  
**Hasil Angket Tentang Kemampuan Membuat Kalender Pembayaran**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Anda mampu membuat kalender pembayaran pinjaman	Ya	16	100
		Ragu-Ragu	0	0
		Tidak	0	0
	Jumlah		16	100

Pada tabel diatas menunjukkan hasil data yang diberikan oleh responden lulusan peserta didik program keuangan. Seluruh lulusan peserta didik atau sebanyak 16 responden (100%) mengaku telah dapat membuat kalender pembayaran pinjaman. Kalender ini berfungsi memudahkan dan mengingatkan mereka dalam menyicil maupun melunasi pinjaman mereka. Berikut ini diagram *pie* dari hasil angket lulusan peserta didik program pendidikan keuangan.



Gambar 16. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Tentang Kemampuan Membuat Kalender Pembayaran

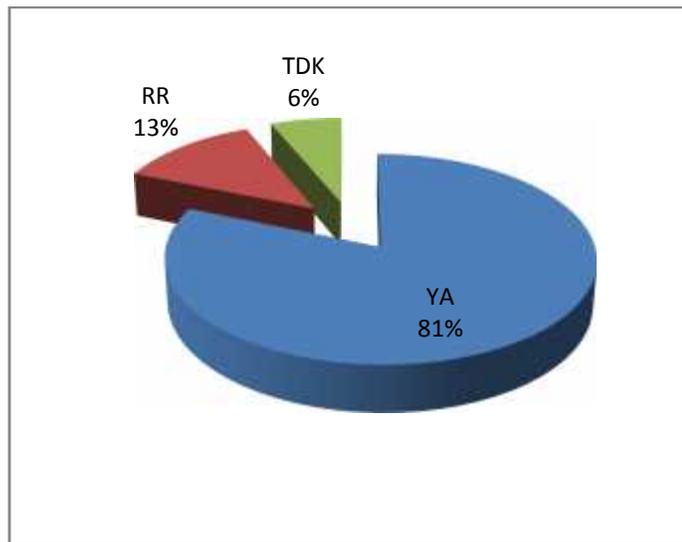
Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai mampu melakukan negoisasi

**Tabel 18.**  
**Hasil Angket Terkait Melakukan Negoisasi**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
14	Anda mampu melakukan negoisasi	Ya	13	81,25
		Ragu-Ragu	2	12,5
		Tidak	1	6,25
Jumlah			16	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil angket peserta didik dalam menghindari kelalaian gali lubang tutup lubang sebanyak 13 orang atau 81,25% yang menjawab sudah dapat menghindari, lalu 2 orang atau 12,5%

yang menjawab Ragu-ragu, dan 1 orang atau 6,35% menjawab Tidak. Maka masih terdapat responden yang belum bisa melakukan negoisasi. Berikut ini merupakan diagram *pie* dari hasil angket lulusan peserta didik program pendidikan keuangan.



Gambar 17. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Terkait Melakukan Negoisasi

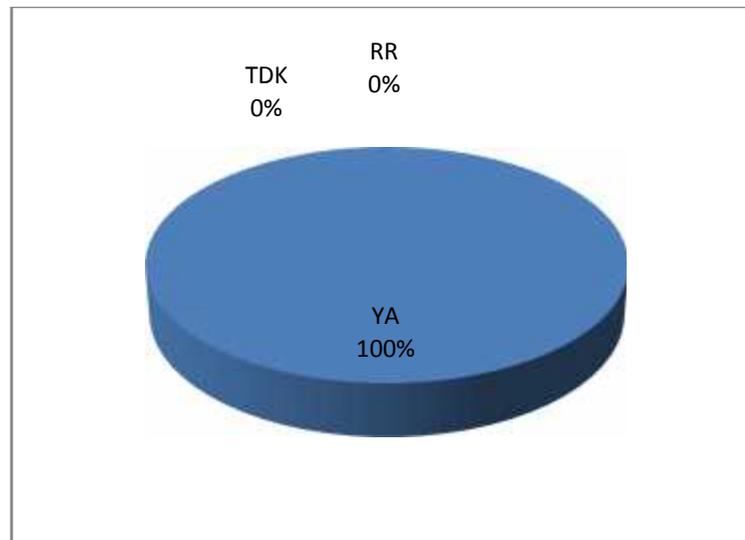
Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai mampu melindungi aset yang dimiliki

**Tabel 19.**  
**Hasil Angket Kemampuan Melindungi Aset**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
15	Anda mampu melindungi aset	Ya	16	100
		Ragu-Ragu	0	0

yang ada miliki	Tidak	0	0
Jumlah		16	100

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa seluruh lulusan peserta didik atau sebanyak 16 responden (100%) menjawab mampu melindungi asset yang dimiliki. Itu menunjukkan bahwa peserta didik atau responden mendapatkan ilmu mengenai asset serta bagaimana cara melindunginya. Berikut ini diagram *pie* dari hasil angket lulusan peserta didik program pendidikan keuangan.



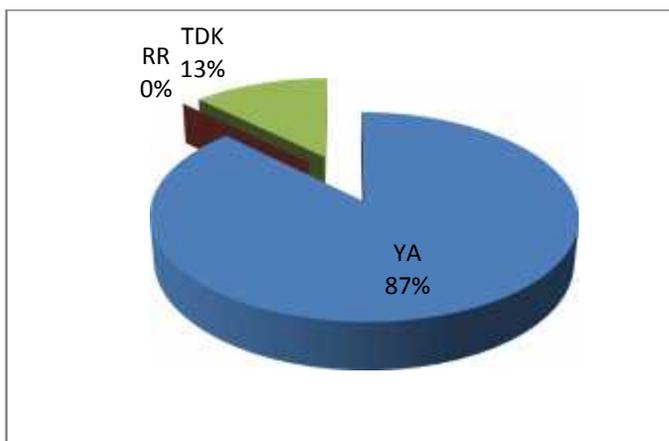
Gambar 18. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Kemampuan Melindungi Aset

Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai memiliki asuransi

**Tabel 20.**  
**Hasil Angket Tentang Memiliki Asuransi**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
16	Anda memiliki asuransi	YA	14	87.5
		RR	0	0
		TDK	2	12.5
	Jumlah		16	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil angket peserta didik dalam kepemilikan asuransi sebanyak 14 frekuensi atau 87,5% yang menjawab memiliki asuransi, serta 2 frekuensi atau 12,5% yang menjawab Tidak memiliki asuransi, dan RR dari kepemilikan asuransi memiliki hasil frekuensi atau persentasi 0 atau 0%. Berikut ini merupakan diagram *pie* dari hasil angket lulusan peserta didik program pendidikan keuangan.



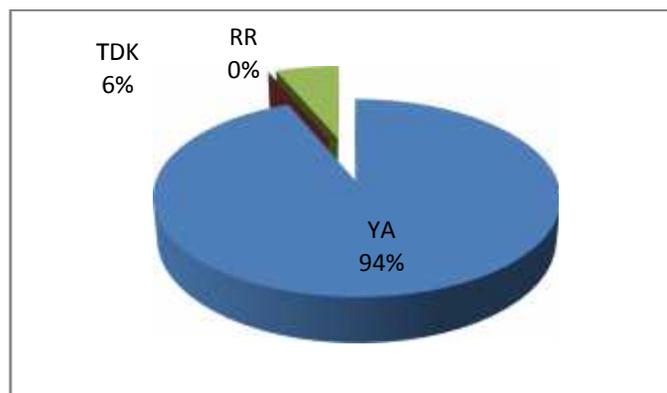
Gambar 19. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Tentang Memiliki Asuransi

Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai paham arti warisan

**Tabel 21.**  
**Hasil Angket Tentang Memahami Arti Warisan**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
17	Anda mengerti arti warisan	Ya	15	93.75
		Ragu-Ragu	0	0
		Tidak	1	6.25
Jumlah			16	100

Dalam pertanyaan tersebut tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 15 peserta didik yang menjawab Ya atau sebanyak 93,75% yang mengerti arti warisan. Sedangkan peserta didik yang menjawab Tidak mengerti arti warisan sebanyak 1frekuensi dan dalam persentase 6,25%. Berikut adalah diagram *pie* dari hasil angket lulusan peserta didik program pendidikan keuangan.



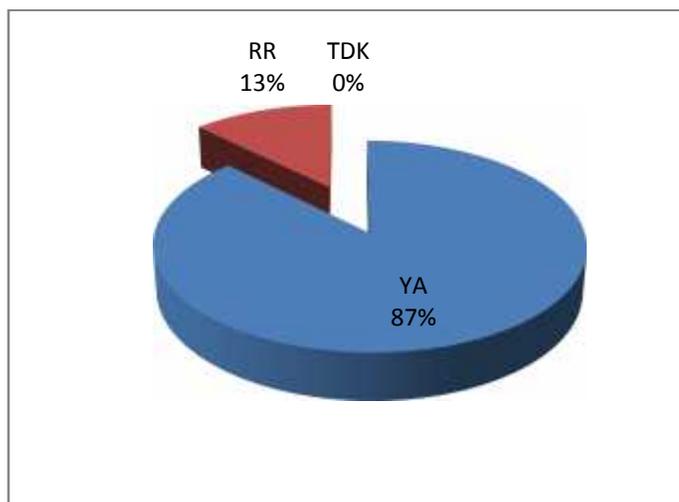
Gambar 20. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Tentang Memahami Arti Warisan

Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai mampu dalam mengatur dokumen keuangan

**Tabel 22.**  
**Hasil Angket Tentang Kemampuan Mengatur Dokumen Keuangan**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
18	Anda mampu menyimpan dan mengatur dokumen keuangan dengan rapih	Ya	14	87.5
		Ragu-Ragu	2	12.5
		Tidak	0	0
Jumlah			16	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa 14 (87,5%) responden menjawab YA atau mereka mampu menyimpan dan mengatur dokumen keuangan dengan rapih. Sedangkan 2 (12,5%) responden yang menjawab RR. Serta hasil yang menjawab tidak yaitu 0(0%) responden. Berikut ini merupakan diagram *pie* dari hasil angket lulusan peserta didik program pendidikan keuangan.



Gambar 21. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Tentang Kemampuan Mengatur Dokumen Keuangan

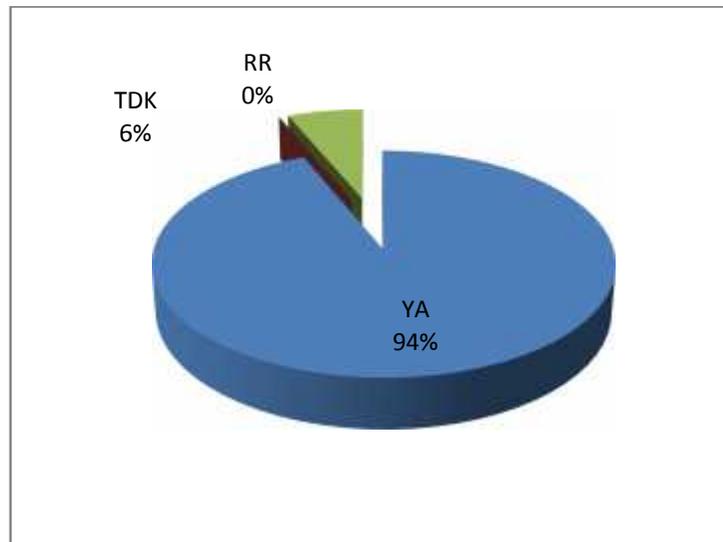
Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai dapat berdiskusi mengenai keuangan

**Tabel 23.**  
**Hasil Angket Tentang Diskusi Mengenai Keuangan**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
19	Anda sering melakukan diskusi mengenai keuangan	Ya	15	93.75
		Ragu-Ragu	0	0
		Tidak	1	6.25
Jumlah			16	100

Hasil dari tabel diatas menunjukkan bahwa 15 frekuensi (93,75%) menjawab YA yang berarti responden sering melakukan diskusi mengenai keuangan sedangkan 1 frekuensi (6,25%) yang menjawab Tidak yang berarti

tidak sering melakukan diskusi mengenai keuangan. Berikut ini merupakan diagram *pie* dari hasil angket lulusan peserta didik program pendidikan keuangan.



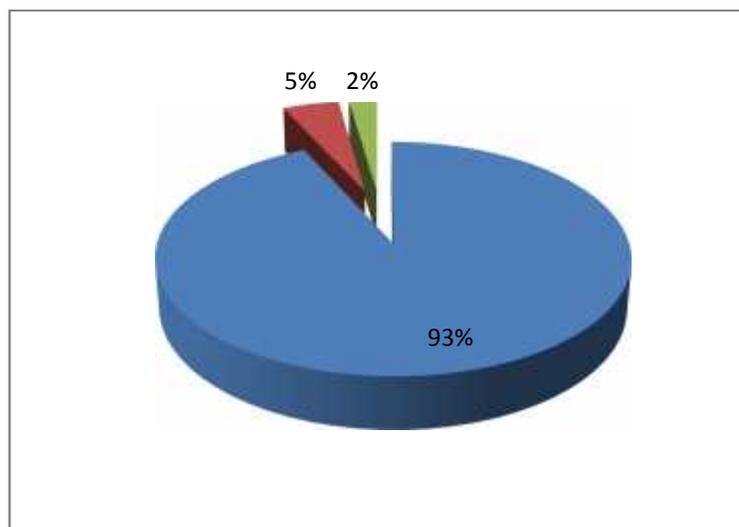
Gambar 22. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Tentang Diskusi Mengenai Keuangan

Berikut adalah hasil angket dari lulusan peserta didik mengenai meningkatkannya kemampuan dalam mengelola keuangan

**Tabel 24.**  
**Hasil Angket Tentang Peningkatan Pengelolaan Keuangan**

No	Pertanyaan	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
20	Anda merasakan adanya peningkatan pengelolaan keuangan setelah mengikuti pendidikan keuangan	YA	286	93
		RR	14	5
		TDK	7	2
Jumlah			307	100

Tabel diatas mengenai hasil dalam merasakan adanya peningkatan pengelolaan keuangan setelah mengikuti pendidikan keuangn sebanyak 16 responden atau 100% responden yang merasakan adanya peningkatan dalam pengelolaan keuangan setelah menjadi peserta didik dalam program pendidikan keuangan. Hal itu menunjukkan bahwa berpengaruhnya program pendidikan keuangan terhadap para responden dalam menangani kasus keuangan. Berikut ini merupakan diagram piedari hasil angket lulusan peserta didik program pendidikan keuangan.



Gambar 23. Diagram *Pie* Presentase Hasil Angket Tentang Peningkatan Pengelolaan Keuangan

## B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian pada program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif yang dilaksanakan di koperasi Flamboyan Ciracas Jakarta Timur

oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita bertujuan untuk mengetahui hasil peserta didik setelah mengikuti program pendidikan keuangan tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah setelah mengikuti program pendidikan keuangan telah sesuai dengan tujuan dari memberdayakan dan mengembangkan perempuan untuk didaerah sekitar. Lulusan peserta didik program pendidikan keuangan telah mengikuti rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama 6 bulan, dan setiap bulannya memiliki modul yang berbeda-beda. Keberhasilan suatu program dapat dilihat perubahan setelah mengikuti program pendidikan keuangan, dan dapat diterapkan dalam kehidupannya.

Tujuan diadakannya program pendidikan keuangan yaitu agar para perempuan dapat mengerti pentingnya mengelola keuangan dengan baik. Mengelola keuangan bukan hal yang mudah, apalagi jika mengatur keuangan dalam keluarga. Perempuan harus pandai-pandai dalam mengatur atau mengelola keuangan sehingga dapat memenuhi kebutuhan keseharian dan tabungan untuk di masa tua.

Dalam mengatur keuangan perlu dibuatnya catatan anggaran masuk dan anggaran keluar agar kita mengetahui apakah anggaran masuk sesuai dengan anggaran keluar, dapat dilihat berdasarkan angket yang didapat sebanyak 93,75% memilih Ya (sudah bisa), dan 6,25% memilih Tidak (belum bisa) dalam membuat anggaran masuk dan keluar. Maka pada point

pernyataan ini hampir semua lulusan peserta didik program pendidikan keuangan telah mampu membuat catatan anggaran masuk dan keluar.

Program pendidikan keuangan dapat membantu peserta didik dalam menghadapi masalah keuangan. Peserta didik diberi pengetahuan mengenai menghadapi kesulitan keuangan. Berdasarkan angket yang didapat sebanyak 87,5% memilih Ya (sudah bisa) dan 12,5% memilih Ragu-Ragu. Sebagian peserta didik sudah mampu dalam menghadapi masalah keuangan, karena menurut peserta didik penting adanya memiliki tabungan disaat keadaan keuangan sedang kurang mereka dapat menarik tabungan mereka. Dalam memilih tabungan, peserta didik juga harus pandai memilih. Dilihat dari angket yang didapatkan sebanyak 93,75% memilih Ya, dan 6,25% memilih Tidak.

Hampir semua peserta didik lulusan program pendidikan keuangan telah dapat memilih tabungan yang baik dan aman bagi mereka. Setelah mengikuti program pendidikan keuangan ini, semua responden lulusan pendidikan keuangan telah memiliki tabungan masing-masing, data berikut dapat dilihat pada tabel angket sebanyak 100% responden lulusan pendidikan keuangan telah memiliki tabungan. Bagi peserta didik mempunyai tabungan sangat penting, jaga-jaga jika membutuhkan dana lebih atau untuk memenuhi kebutuhan keluarga dan untuk dimasa tuanya nanti.

Selain memiliki tabungan, peserta didik disarankan memiliki asuransi. Asuransi dapat berupa asuransi kesehatan, asuransi pendidikan, dll.

Berdasarkan angket yang telah disebar, sebanyak 14 orang responden atau sebesar 87.5% memilih jawaban Ya, sedangkan 2 orang responden atau sebesar 12.5% memilih jawaban Tidak. Maka hampir seluruh responden sudah setuju dengan adanya memiliki asuransi untuk kehidupannya.

Berdasarkan angket yang telah disebar kepada responden lulusan peserta didik program pendidikan keuangan, hasil yang didapatkan oleh lulusan peserta didik sangat bermanfaat dan dapat diterapkan di kehidupan keseharian. Dapat dikatakan program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif berhasil dan sesuai dengan tujuan program tersebut. Dengan mengikuti program pendidikan keuangan ini peserta didik mendapatkan pengetahuan, keterampilan dalam mengelola dan merencanakan keuangan. Selain itu hasil yang didapatkan peserta didik ialah memiliki tabungan untuk mempersiapkan diri di hari tua sehingga saat tua nanti peserta tidak lagi memikirkan bagaimana cara bertahan hidup karena memiliki tabungan untuk hari tua peserta dapat hidup bahagia, mandiri, dan sejahtera.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaannya. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, namun peneliti tetap berusaha sebaik-baiknya dalam

mengerjakan penelitian ini. Keterbatasan yang peneliti alami selama turun kelapangan sebagai berikut:

1. Penelitian memiliki sampel yang sedikit, sehingga teknik sampling dipakai yaitu sampling isidental atau sampling kebetulan.
2. Tempat yang dijadikan sebagai penelitian cukup jauh dari rumah peneliti. Sehingga membuat peneliti kesulitan untuk menjangkauanya.
3. Keterbatasan waktu, saat penelitian tersebut dilaksanakan peneliti terhambat oleh waktu. Karena jarak yang cukup jauh membuat peneliti tidak sering ketempat penelitian, dan peneliti memiliki keponakan yang tinggal bersama dan dirawat oleh peneliti sehingga jika peneliti sering pergi untuk penelitian keponakan peneliti tidak ada yang menjaganya.
4. Dalam penulisan, peneliti masih sangat kurang menggunakan bahasa yang baik dan penyusunan kata pada skripsi ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian yang telah disampaikan di bab sebelumnya mengenai program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif yang dilakukan oleh Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita telah berhasil dan sesuai dengan tujuan diadakannya program pendidikan keuangan tersebut, adapun kesimpulan mengenai penelitian program pendidikan keuangan sebagai berikut:

1. Program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif penting dan baik untuk diikuti. Karena program pendidikan keuangan tersebut dapat membantu peserta didik dalam mengelola dan merencanakan keuangan.
2. Dengan mengikuti program pendidikan keuangan peserta didik dapat merencanakan keuangan mereka, serta dapat menabung di koperasi untuk jaminan masa tua nanti.
3. Program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif yang diadakan Pusat Pengembangan Swadaya Masyarakat telah berhasil sesuai dengan tujuan dari program tersebut. Lulusan peserta didik yang mengikuti program pendidikan keuangan telah

menerima manfaat dalam mengelola dan merencanakan keuangan. Lulusan peserta didik telah paham dan dapat mempraktikannya perencanaan keuangan. Selain itu lulusan peserta didik program pendidikan keuangan yang sebelumnya belum memiliki tabungan hari tua sekarang sudah memiliki tabungan untuk hari tua, sehingga pada hari tua nanti mereka dapat hidup bahagia, sejahtera dan mandiri.

## **B. Implikasi**

Perempuan atau ibu rumah tangga harus mengikuti program pendidikan keuangan, agar perempuan atau ibu rumah tangga dapat mengelola dan merencanakan keuangan keluarga dengan baik.

## **C. Saran**

Berdasarkan pemaparan di atas mengenai hasil program pendidikan keuangan yang diadakan oleh Pusat Pengembangan Swadaya Wanita, jika boleh peneliti memberikan saran untuk kedepannya sebagai berikut

1. Bagi lulusan peserta didik, peserta didik yang telah mengikuti program pendidikan keuangan untuk perempuan usia produktif sebagai upaya pemberdayaan perempuan, agar lulusan peserta

didik dapat terus mengaplikasikannya hasil dari program pendidikan keuangan tersebut, karena program ini sangat memberikan manfaat bagi kehidupan.

2. Bagi koperasi flamboyan, program ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Alangkah baiknya jika program ini lebih luas mencakup wilayahnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anon. *Gaya Hidup*. <<https://id.m.wikipedia.org/wiki/gaya-hidup>> (diakses pada 15 Juli 2017)
- Anon. *Pengertian Pendidikan*. <<https://id.m.wikipedia.org/wiki/pendidikan>> (diakses pada 26 Juli 2017)
- Anon. *Pengertian Koperasi*, <<https://id.wikipedia.org/wiki/Koperasi>> (diakses pada 10 Juni 2017, pukul 01.15WIB).
- Anon. *Pengertian Teknik Sampling*.  
<<http://www.ilmusaudara.com/2016/06/pengertian-teknik-sampling-dan-macam.html>> (diakses pada 30 Juli 2017 pukul 22.00WIB).
- Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta. *Tentang Sejarah Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta*. <<http://jakarta.ppsw.or.id>> (diakses pada 07 Juni 2017 pukul 22.15 WIB).
- Anon. *Pengertian dan Contoh Penelitian Survey*.  
<<http://modulmakalah.blogspot.co.id/2015/11/pengertian-dan-contoh-penelitian-survey.html?m=1>> (diakses pada 30 Juli 2017 pukul 20.00 WIB).
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif*
- Saifuddin. *Pengelolaan Pembelajaran Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA, 2014.

## KISI-KISI INSTRUMENT

VARIABEL	DIMENSI	INDIKATOR	SUB INDIKATOR	ITEM SOAL
Program Pendidikan Keuangan	Hasil setelah mengikuti program pendidikan keuangan	Pemahaman tentang penilaian diri dan menatap masa depan	a. Memahami cara <i>mendiagnosis</i> keuangan	1, 2, 3, 28
		Pemahaman tentang membuat anggaran dan tabungan	a. Memahami cara membuat anggaran b. Mampu membuat keputusan pengeluaran c. Mampu menentukan tujuan dan cara menabung	4, 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 14
		Pemahaman tentang <i>jaringan</i> perlindungan keuangan	a. Memiliki pemahaman terkait dana pensiun, asuransi, dan jaminan sosial	12, 13
		Pemahaman tentang pinjaman dan hutang	a. Memiliki kemampuan <i>mengidentifikasi</i> pilihan pinjaman b. Memiliki kemampuan menghindari kelalaian dalam meminjam uang	15, 16, 17, 18, 26,
		Pemahaman tentang investasi	a. Memahami tentang aset b. Memiliki kemampuan berinvestasi	19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 27

**LAMPIRAN 1 INSTRUMEN PENELITIAN**  
**Angket Peserta Didik**

Nama :  
 Usia :  
 Pekerjaan :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Alamat :

Berilah tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang disediakan sesuai dengan jawaban yang Anda inginkan.

No	PERNYATAAN	JAWABAN		
		YA	RAGU- RAGU	TIDA
1.	Anda pernah mengikuti pelatihan keuangan sebelumnya			
2.	Anda mengerti perencanaan keuangan hari tua			
3.	Anda mengerti tentang strategi keuangan			
4.	Anda mengerti cara membuat anggaran masuk sesuai dengan anggaran keluar			
5.	Anggaran sudah dibuat dapat terlaksana dengan baik			
6.	Anda mampu memprioritaskan keuangan			
7.	Anda mampu menghadapi kesulitan keuangan			
8.	Anda mempunyai tabungan			
9.	Anda sudah paham tentang tujuan menabung			
10.	Anda mampu mengidentifikasi tabungan			
11.	Anda mengetahui keuntungan dan kerugian dari menabung secara informal dan formal			
12.	Anda memiliki usaha			
13.	Anda mempunyai pemasukan keuangan dari usaha			

14.	Anda mengikuti arisan sebagai alasan menabung dengan cara lain			
15.	Anda mengetahui resiko tentang meminjam uang			
16.	Anda mampu mendahulukan menyelesaikan masalah hutang terlebih dahulu			
17.	Anda mampu menghindari kelalai seperti gali lubang tutup lubang			
18.	Anda mampu membuat kalende rpembayaran pinjaman			
19.	Anda mampu melakukan negosiasi			
20.	Anda memahami arti dari aset			
21.	Anda mampu melindungi aset yang anda miliki			
22.	Anda mempunyai penasehat untuk keuangan			
23.	Anda memiliki asuransi			
24.	Anda memahami arti warisan			
25.	Anda mampu menyimpan bahkan mengelola warisan yang anda miliki			
26.	Anda mampu menyimpan dan mengatur dokumen keuangan dengan rapih			
27.	Anda sering melakukan diskusi mengenai keuangan			
28.	Anda merasakan adanya peningkatan pengelolaan keuangan setelah mengikuti pendidikan keuangan			







**Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta**  
*Center for Women's Resources Development Jakarta*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN UNTUK PENULISAN SKIPSI**

No. 85 / A3 / 100

Dengan ini kami yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ir. Tri Endang Sulistyowati  
 Jabatan : Direktur PPSW Jakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Prihanita Novitasari P  
 No Registrasi : 1515133712  
 Program studi : Pendidikan Luar Biasa  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta  
 No telp/Hp : 089679032914

Telah Mengadakan penelitian di Pusat Pengembangan Sumberdaya Wanita Jakarta (PPSW Jakarta) guna mendapatkan data untuk penulisan skripsi dengan judul:

*\* Program Pendidikan Keuangan untuk Perempuan Usia produktif sebagai Upaya Pemberdayaan perempuan Di koperasi Ilamboyon oleh Pusat pengembangan Sumber daya wanita.\* ( Survey hasil lulusan peserta didik Program pendidikan keuangan )*

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 Agustus 2017

**Ir. Tri Endang Sulistyowati**  
 Direktur PPSW Jakarta

## Daftar Riwayat Hidup



Prihanita NovitaSari Putri. Dilahirkan di Jakarta 10 November 1995. Anak ke empat dari Ibu Titik Budiwati dan Bapak Suparyadi (Alm). Menempuh pendidikan formal di SDN Jatimulya 01, Bekasi Timur pada 2007. SMPN 4 Tambun Selatan, Bekasi Timur lulus pada tahun 2010. SMAN 13 Bekasi 2010, lalu pindah ke SMAM Cipanas pada tahun 2011 dan lulus pada 2013. Saat SMP saya pernah mengikuti seleksi petugas upacara hari pramuka pada tahun 2009 dan menjadi petugas pengucap Dasadharna Pramuka pada pelaksanaan upacara hari Pramuka tahun 2009.

Setelah lulus sekolah saya mengikuti tes untuk masuk di perguruan tinggi, melalui jalur SBMPTN dan akhirnya saya diterima di Universitas Negeri Jakarta jurusan Pendidikan Luar Sekolah pada tahun 2013. Selama masa perkuliahan saya mengikuti organisasi mahasiswa yaitu Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah (HMJ PLS) periode 2015-2016 sebagai staff Humas.